

# MODUL PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

TIM PPM FT PT ELEKTRONIKA 2014



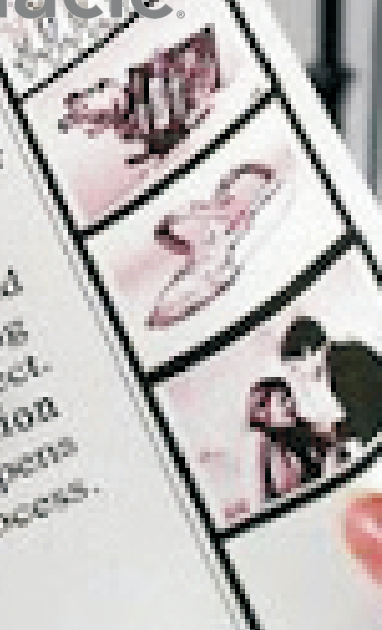
pinnacle



Directors Script

"Our Script-writing service ranges from concept-driven commercial styles and intensive health and safety or technical training videos.

Once the script is approved we will then start planning the filming of your project. Have a look in the section above to see what happens during the filming process.





## DAFTAR ISI

---

<b>Materi 1.</b> pengenalan dan konsep pembuatan media pembelajaran berbasis video .....	1
<b>Materi 2.</b> Pengambilan Gambar Dan Pembuatan Storyboard Dan <i>Shooting</i> ....	5
<b>Materi 3.</b> Pengenalan, Dasar Editing, Transisi, Dan Suara Dengan Pinnacle Studio .....	12
<b>Materi 4.</b> Membuat Title, Efek Video Dan Audio, Dan Final Video Dengan Pinnacle Studio .....	21
Daftar Pustaka	57



**TIM PENYUSUN PPM**  
**Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika**  
**Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2014**

---

**Ketua** : Dr. Ratna Wardhani, S.Si, M.T.

**Anggota** :

1. Dr. Eko Marpananji
2. Bkti Wulandari, M.Pd.
3. Nuryake Fajaryati, M.Pd.
4. Athika Dwi Wiji Utami, M.Pd.
5. Nur Hasanah, M.Cs.
6. Satriyo Agung Dewanto, M.Pd.
7. Sigit Pambudi, M.Eng.



## MATERI 1.

### PENGENALAN DAN KONSEP PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO

---

#### A. PENDAHULUAN

Pada Undang-Undang Pendidikan dan Pengajaran Republik Indonesia Serikat No. 4/1950 yang kemudian menjadi UU Pendidikan dan Pengajaran RI No. 12/1954, pada Bab II Pasal 3, menyebutkan tentang Tujuan Pendidikan dan Pengajaran: "Tujuan Pendidikan dan Pengajaran ialah membentuk manusia yang cakap dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air". Dari tujuan pendidikan dan pengajaran tersebut, maka dalam setiap satuan pendidikan di Indonesia diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Standar Nasional Pendidikan. Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap tujuan pendidikan dan pengajaran adalah standar kompetensi lulusan. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Untuk memperoleh standar kompetensi lulusan yang baik, maka dibutuhkan standar pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam Peraturan Pemerintah (PP) tersebut dinyatakan bahwa seorang pendidik atau guru diharuskan memiliki kompetensi.

Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Adapun 4 standarisasi kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Dalam praktiknya empat kompetensi dasar seorang guru tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Para ahli menyatakan bahwa kompetensi profesional menjadi payung karena telah mencakup semua kompetensi lainnya.

Salah satu kompetensi profesional yang harus dikuasai guru dengan baik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengajar atau menyampaikan materi. Mengajar adalah usaha untuk menciptakan kondisi yang kondusif agar berlangsung kegiatan belajar yang bermakna dan optimal. Mengajar juga menyangkut *transfer of knowledge* dan mendidik yang *transfer of values*. Oleh karena itu, kemampuan mengajar seorang guru akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Untuk memiliki kemampuan mengajar yang baik seorang guru harus menggunakan metode mengajar yang tepat, efisien dan efektif sehingga siswa dapat menerima, memahami, menguasai, mengembangkan bahan pelajaran, dan tidak jenuh dalam menerima materi. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif.



Media merupakan bentuk jamak dari medium, yang mempunyai makna kata metode komunikasi dan sumber informasi. Suatu media bisa disebut sebagai media pembelajaran jika media tersebut menyediakan pesan dan informasi untuk keperluan pembelajaran (Smaldino, 2004:9). Brigs (Rusman, 2009:151) menyatakan media pembelajaran sebagai “the physical means of conveying instructional content” atau cara fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Sedangkan Rusman (2012:160) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan penyampai materi pembelajaran dari sumber belajar kepada pembelajar. Media pembelajaran mempunyai kedudukan penting sejajar dengan metode pembelajaran karena media pembelajaran adalah salah satu komponen dalam pembelajaran. Menurut Kemp & Dayton (Rusman, 2009:154), kontribusi media terhadap pembelajaran adalah: (1) penyampaian pesan dapat lebih terstandar; (2) pembelajaran dapat lebih menarik; (3) pembelajaran menjadi lebih interaktif; (4) waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek; (5) kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan; (6) proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan di mana pun diperlukan; (7) sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan; (8) peran guru berubah ke arah yang positif.

Fungsi mendasar suatu media pembelajaran adalah sebagai penyampai materi pembelajaran dari sumber belajar ke pembelajar. Rusman (2012:162) menyebutkan rincian fungsi media pembelajaran, yaitu: (1) sebagai alat bantu yang mampu memperjelas, mempermudah, dan mempercepat penyampaian materi pembelajaran; (2) sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran; (3) sebagai pengarah pembelajaran; (4) sebagai pembangkit motivasi dan perhatian; (5) meningkatkan hasil pembelajaran; (6) mengurangi terjadinya verbalisme; dan (7) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa media pembelajaran mempunyai kedudukan penting sebagai salah satu komponen pembelajaran dan unsur lingkungan pembelajaran. Adapun fungsi media pembelajaran secara mendasar adalah untuk menyampaikan materi pembelajaran dari sumber belajar ke pembelajar sehingga materi pembelajaran menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Selain itu, media pembelajaran pun berfungsi untuk mengarahkan proses pembelajaran, membangkitkan motivasi pembelajar, mengurangi verbalisme, dan mengatasi keterbatasan-keterbatasan. Tanpa media, proses penyampaian materi pembelajaran tidak berlangsung secara optimal.



Perkembangan teknologi media pembelajaran dikelompokkan ke dalam empat kelompok dapat dilihat di tabel berikut ini.

Tabel 1. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media Pembelajaran	Jenis Media
1. Visual	a. Media gambar dan grafis (grafik, chart, peta, diagram, poster, karikatur, gambar mati, photo) b. Media papan (papan tulis, papan flanel) c. Media proyeksi (slide, film strips, transparansi, mikrofilm dan <i>mikrofische</i> )
2. Audio	Radio, kaset dan tape recorder
3. Audio-Visual	Televisi dan video
4. Benda asli atau orang	<i>Specimen</i> dan <i>Mocks-up</i>

Dalam hal ini, media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah media pembelajaran berjenis video. Video berkenaan dengan apa yang dapat dilihat, utamanya adalah gambar hidup (bergerak), proses perekamannya, dan penayangannya yang tentunya melibatkan teknologi. Video dapat diartikan sebagai rekaman gambar hidup yang ditayangkan dan sebagai teknologi, yaitu teknologi pemrosesan sinyal elektronik mewakili gambar bergerak. Media video pembelajaran dapat digunakan sebagai penyampai pesan dari pembelajar kepada siswa. Berikut kelebihan dan kelemahan media video pembelajaran dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Kelebihan dan kelemahan media video pembelajaran

Kelebihan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatasi jarak dan waktu</li> <li>2. Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat</li> <li>3. Dapat membawa siswa berpetualang dari negara satu ke negara lainnya, dan dari masa yang satu ke masa yang lain</li> <li>4. Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan</li> <li>5. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat</li> <li>6. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa</li> <li>7. Mengembangkan imajinasi</li> <li>8. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis</li> <li>9. Mampu berperan sebagai media utama untuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Video terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut</li> <li>2. Pemanfaatan media ini juga terkesan memakan biaya tidak murah</li> <li>3. Penayangannya juga terkait peralatan lainnya seperti video player, layar bagi kelas besar beserta LCDnya, dan lain-lain.</li> </ol>



mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di dalam kelas	
10. Mampu berperan sebagai storyteller yang dapat memancing kreativitas peserta didik dalam mengekspresikan gagasannya	

## **B. TAHAPAN PEMBUATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN**

Dalam pembuatan media video pembelajaran ini terdapat beberapa tahapan. Tahapan pembuatan media video adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan (pra produksi)**

Pada tahapan ini, kita menyiapkan keperluan dalam pembuatan media video pembelajaran. Hal-hal yang perlu disiapkan adalah alat dan bahan, materi pembelajaran, dan storyboard. Storyboard adalah sketsa gambar yang disusun berurutan sesuai dengan naskah, dengan storyboard kita dapat menyampaikan ide cerita kita kepada orang lain dengan lebih mudah, karena kita dapat menggiring khayalan seseorang mengikuti gambar-gambar yang tersaji, sehingga menghasilkan persepsi yang sama pada ide cerita kita.

### **2. Tahap produksi**

Pada dasarnya yang dimaksud tahap produksi adalah tahap pengambilan gambar (*shooting*).

### **3. Tahap penyelesaian akhir**

Tahap ini meliputi kegiatan penyuntingan gambar (*editing*), pepaduan gambar dengan suara dan musik (*mixing*), dan kegiatan pengisian suara (*dubbing*).



## MATERI 2.

### PENGAMBILAN GAMBAR DAN PEMBUATAN STORYBOARD DAN SHOOTING

#### A. PENGERTIAN STORYBOARD

Storyboard adalah serangkaian sketsa dibuat berbentuk persegi panjang yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen-elemen yang diusulkan untuk aplikasi multimedia. Storyboard menggabungkan alat bantu narasi dan visual pada selembar kertas sehingga naskah dan visual menjadi terkoordinasi. Dalam kata lain storyboard dapat diartikan sebagai alat perencanaan yang menggambarkan urutan kejadian berupa kumpulan gambar dalam sketsa sederhana.

Scene	Sequence	Board	Durasi	Naskah
1	1		00:00:13	Motion Graphic masuk kedalam dunia mimpi
	2		00:00:09	Angel muncul. Kamera Very Close Up, pada bagian kaki, punggung, dan wajah.
2	1		00:00:12	Vokalis 1 bernyanyi menunjukkan perasaannya.
	2		00:00:03	Angel menoleh kiri dan kanan seolah mendengar sesuatu.
	3		00:00:12	Kamera seolah panning dari angel, kemudian personel yang lain.

Storyboard merupakan konsep komunikasi dan ungkapan kreatif, teknik dan media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual, termasuk audio dengan mengolah elemen desain grafis berupa bentuk dan gambar, huruf dan warna, serta tata letaknya, sehingga pesan dan gagasan dapat diterima oleh sasarannya.

Prinsip penulisan storyboard harus memiliki pesan visual yang kreatif, komunikatif, efisien dan efektif, sekaligus indah/estetis

#### B. KONSEP, STRATEGI DAN PROSES PERANCANGAN GRAFIS

##### 1. Konsep

Konsep 5W + 1H = *what, why, who, which, where, how.*

a. Materi pembelajaran dan pesan apa yang akan disampaikan





- b. Apa saja jenis dan cakupan materi pembelajaran
- c. Apa keunggulannya dan bagaimana konsep membawakannya
- d. Kepada siapa materi tersebut diperuntukkan
- e. Bagaimana cara pendekatan dengan audience
- f. Apa peluang dan target dari pembelajaran tersebut
- g. Apa yang diperlukan untuk menggali potensi audience
- h. Kebiasaan, pola dan cara masyarakat dalam belajar
- i. Pendekatan komunikasi dan kreatif apa yang tepat untuk itu

## 2. Strategi

Strategi diperlukan dalam upaya proses menyampaikan pesan secara efektif dan efisien.

Cara yang biasa dipergunakan yaitu:

- a. Merancang strategi komunikasi
- b. Menyusun strategi kreatif

## 3. Proses perancangan

Proses perancangan selalu dimulai dengan penelitian, yaitu:

- a. *Scanning, data collecting*/pengumpulan data, sebagai bahan dasar untuk dianalisa.
- b. Formulasi, data dasar dianalisa untuk proses pemilahan, pengelompokan (klasifikasi) lalu dirumuskan.
- c. Implementasi, perwujudan visual kreatif ke dalam media yang telah dipilih berdasar pada kesesuaian dengan visi, misi, maksud, tujuan, sasaran pesan agar efisien, efektif, komunikatif serta keindahannya. Pada proses implementasi ini diperlukan strategi serta pemikiran proses produksi media dan penerapan pada media serta penyebarannya, serta pemasangan dilokasi yang tepat (strategis).
- d. Biasanya dilakukan pretest (uji coba sebelum storyboard yang anda tulis dituangkan dalam bentuk visual dan audio

## C. TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan perangkat kamera. Sebelum melakukan *shooting* ada baiknya jika seorang juru kamera persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Penguasaan terhadap perangkat kamera yang akan digunakan. Sebaiknya mengikuti aturan penggunaan yang tertulis pada manual book. Pahami kelebihan dan kekurangannya.
2. Setelah paham dengan seluk beluk kamera, pahami juga adegan apa dan teknik yang bagaimana yang diinginkan.
3. Membuat *breakdown* peralatan yang akan digunakan seperti baterai, mikrofon, kabel *extension*, dll.
4. Pastikan baterai dalam kondisi prima dan penuh, dan semua fasilitas di kamera berjalan dengan baik



Dalam kegiatan produksi video/ film, terdapat banyak jenis kamera yang digunakan. Pembagian jenis kamera video/ film dibedakan atas media yang digunakan untuk menyimpan data (gambar & suara) yang telah diambil. Seperti halnya pada fotografi, gambar yang telah diambil disimpan pada gulungan film. Namun pada kamera jenis ini, disamping gulungan film juga terdapat pita magnetik untuk menyimpan data suara. Dalam 1 detik pengambilan gambar, dibutuhkan sekitar 30 frame film. Adapun jenis film yang digunakan adalah film positif (slide), dimana untuk melihat isinya harus dicuci terlebih dulu di laboratorium film dan diproyeksikan dengan menggunakan proyektor khusus.

Kamera jenis ini menyimpan data gambar dan suara pada pita magnetik. Secara umum terdapat 2 jenis kamera :

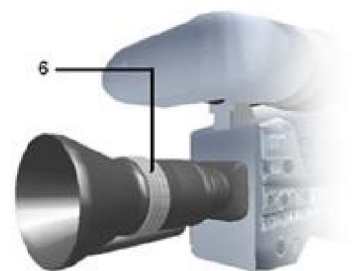
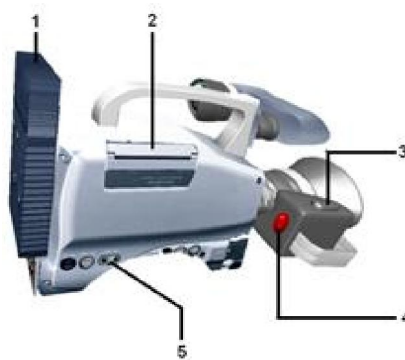
#### a. Analog (AV)

Data yang disimpan sebagai pancaran berbagai kuat sinyal (gelombang) pada pita kamera perekam. Macam kamera jenis ini antara lain VHS, S – VHS, 8mm, dan Hi – 8.



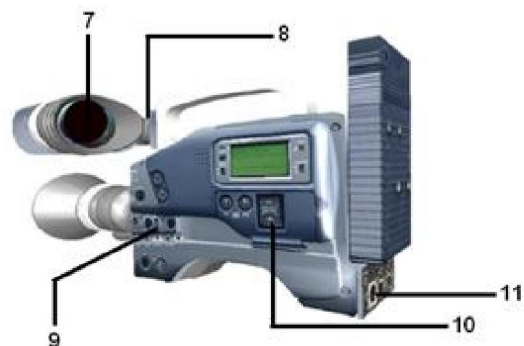
#### b. Digital (DV)

Kamera perekam video digital menyimpan data dalam format kode biner bit per bit yang terdiri atas rangkaian 1 (on) dan 0 (off). Jenis kamera ini antara lain mini DV, dan Digital 8.



Secara umum bagian-bagian kamera video terdiri atas :



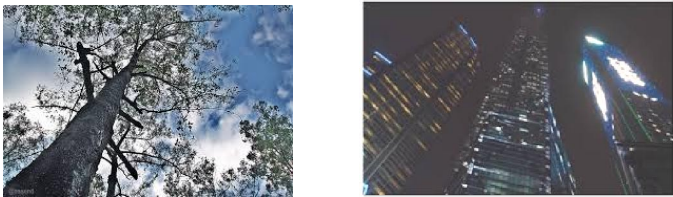
- 1) Baterai untuk catu daya
- 2) Tempat kaset
- 3) Tombol Zoom
- 4) Tombol Recorder
- 5) Port Output video / audio (bisa berupa analog ataupun digital)
- 6) Cincin Fokus
- 7) Jendela preview (View Fender)
- 8) Mikrofon
- 9) Tombol kontrol cahaya
- 10) Tombol Player (untuk memainkan kembali video).
- 11) Terminal DC Input.





Selain itu juga banyak terdapat fasilitas–fasilitas tambahan yang berbeda antara kamera satu dengan kamera lainnya. Fasilitas itu antara lain lampu infra merah untuk pengambilan gambar pada tempat yang gelap, edit teks langsung dari kamera, efek-efek video lain, *slow motion* dan masih banyak lagi.

Pengambilan gambar terhadap suatu objek dapat dilakukan dengan lima cara:

No	Istilah	Keterangan
1	<i>Bird Eye View</i>	<p>Teknik pengambilan gambar yang dilakukan dengan ketinggian kamera berada di atas ketinggian objek. Hasilnya akan terlihat lingkungan yang luas dan benda-benda lain tampak kecil dan berserakan.</p> 
2	<i>High Angle</i>	<p>Sudut pengambilan dari atas objek sehingga mengesankan objek jadi terlihat kecil. Teknik ini memiliki kesan dramatis yaitu nilai “kerdil”.</p> 
3	<i>Low Angle</i>	<p>Sudut pengambilan dari arah bawah objek sehingga mengesankan objek jadi terlihat besar. Teknik ini memiliki kesan dramatis yaitu nilai agung/ <i>prominance</i>, berwibawa, kuat, dominan.</p> 



No	Istilah	Keterangan
4	<i>Eye Level</i>	Sudut pengambilan gambar sejajar dengan objek. Hasilnya memperlihatkan tangkapan pandangan mata seseorang. Teknik ini tidak memiliki kesan dramatis melainkan kesan wajar.  
5	<i>Frog Eye</i>	Sudut pengambilan gambar dengan ketinggian kamera sejajar dengan alas/dasar kedudukan objek atau lebih rendah. Hasilnya akan tampak seolah-olah mata penonton mewakili mata katak.  

Ukuran gambar biasanya dikaitkan dengan tujuan pengambilan gambar, tingkat emosi, situasi dan kondisi objek. Terdapat bermacam-macam istilah ditunjukkan pada tabel berikut.

No	Istilah	Keterangan
1	<i>Extreme Close Up (ECU/XCU)</i>	pengambilan gambar yang terlihat sangat detail seperti hidung pemain atau bibir atau ujung tumit dari sepatu.
2	<i>Big Close Up (BCU)</i>	pengambilan gambar dari sebatas kepala hingga dagu.
3	<i>Close Up (CU)</i>	gambar diambil dari jarak dekat, hanya sebagian dari objek yang terlihat seperti hanya mukanya saja atau sepasang kaki yang bersepatu baru.
4	<i>Medium Close Up (MCU)</i>	hampir sama dengan MS, jika objeknya orang dan diambil dari dada keatas.
5	<i>Medium Shot (MS)</i>	pengambilan dari jarak sedang, jika objeknya orang maka yang terlihat hanya separuh badannya saja (dari perut/pinggang keatas).
6	<i>Knee Shot (KS)</i>	pengambilan gambar objek dari kepala hingga lutut.
7	<i>Full Shot (FS)</i>	pengambilan gambar objek secara penuh dari kepala sampai kaki.



No	Istilah	Keterangan
8	<i>Long Shot (LS)</i>	pengambilan secara keseluruhan. Gambar diambil dari jarak jauh, seluruh objek terkena hingga latar belakang objek.
9	<i>Medium Long Shot (MLS)</i>	gambar diambil dari jarak yang wajar, sehingga jika misalnya terdapat 3 objek maka seluruhnya akan terlihat. Bila objeknya satu orang maka tampak dari kepala sampai lutut.
10	<i>Extreme Long Shot (XLS)</i>	gambar diambil dari jarak sangat jauh, yang ditonjolkan bukan objek lagi tetapi latar belakangnya. Dengan demikian dapat diketahui posisi objek tersebut terhadap lingkungannya.
11	<i>One Shot (1S)</i>	pengambilan gambar satu objek.
12	<i>Two Shot (2S)</i>	pengambilan gambar dua orang.
13	<i>Three Shot (3S)</i>	pengambilan gambar tiga orang.
14	<i>Group Shot (GS)</i>	pengambilan gambar sekelompok orang.

Gerakan kamera akan menghasilkan gambar yang berbeda. Oleh karenanya maka dibedakan dengan istilah-istilah ditunjukkan pada tabel berikut.

No	Istilah	Keterangan
1	<i>Zoom In/ Zoom Out</i>	kamera bergerak menjauh dan mendekati objek dengan menggunakan tombol <i>zooming</i> yang ada di kamera.
2	<i>Panning</i>	gerakan kamera menoleh ke kiri dan ke kanan dari atas <i>tripod</i> .
3	<i>Tilting</i>	gerakan kamera ke atas dan ke bawah. <i>Tilt Up</i> jika kamera mendongak dan <i>tilt down</i> jika kamera mengangguk.
4	<i>Dolly</i>	kedudukan kamera di <i>tripod</i> dan di atas landasan rodanya. <i>Dolly In</i> jika bergerak maju dan <i>Dolly Out</i> jika bergerak menjauh.
5	<i>Follow</i>	gerakan kamera mengikuti objek yang bergerak.
6	<i>Crane shot</i>	gerakan kamera yang dipasang di atas roda <i>crane</i> .
7	<i>Fading</i>	pergantian gambar secara perlahan. <i>Fade in</i> jika gambar muncul dan <i>fade out</i> jika gambar menghilang serta <i>cross fade</i> jika gambar 1 dan 2 saling menggantikan secara bersamaan.
8	<i>Framing</i>	objek berada dalam <i>framing Shot</i> . <i>Frame In</i> jika memasuki bingkai dan <i>frame out</i> jika keluar bingkai. Teknik pengambilan gambar tanpa menggerakkan kamera, jadi cukup objek yang bergerak. Objek bergerak sejajar dengan kamera.
9	<i>Walk In</i>	Objek bergerak mendekati kamera.
10	<i>Walk Away</i>	Objek bergerak menjauhi kamera.



Teknik ini dikatakan lain karena tidak hanya mengandalkan sudut pengambilan, ukuran gambar, gerakan kamera dan objek tetapi juga unsur- unsur lain seperti cahaya, properti dan lingkungan. Rata-rata pengambilan gambar dengan menggunakan teknik-teknik ini menghasilkan kesan lebih dramatik.

No	Istilah	Keterangan
1	<i>Backlight Shot</i>	teknik pengambilan gambar terhadap objek dengan pencahayaan dari belakang.
2	<i>Reflection Shot</i>	teknik pengambilan yang tidak diarahkan langsung ke objeknya tetapi dari cermin/air yang dapat memantulkan bayangan objek.
3	<i>Door Frame Shot</i>	gambar diambil dari luar pintu sedangkan adegan ada di dalam ruangan.
4	<i>Artificial Framing Shot</i>	benda misalnya daun atau ranting diletakkan di depan kamera sehingga seolah-olah objek diambil dari balik ranting tersebut.
5	<i>Jaws Shot</i>	kamera menyorot objek yang seolah-olah kaget melihat kamera.
6	<i>Framing with Background</i>	objek tetap fokus di depan namun latar belakang dimunculkan sehingga ada kesan indah.
7	<i>The Secret of Foreground Framing Shot</i>	pengambilan objek yang berada di depan sampai latar belakang sehingga menjadi perpaduan adegan.
8	<i>Tripod Transition</i>	posisi kamera berada diatas tripod dan beralih dari objek satu ke objek lain secara cepat.
9	<i>Artificial Hairlight</i>	rambut objek diberi efek cahaya buatan sehingga bersinar dan lebih dramatik.
10	<i>Fast Road Effect</i>	teknik yang diambil dari dalam mobil yang sedang melaju kencang.
11	<i>Walking Shot</i>	teknik ini mengambil gambar pada objek yang sedang berjalan. Biasanya digunakan untuk menunjukkan orang yang sedang berjalan terburu-buru atau dikejar sesuatu.
12	<i>Over Shoulder</i>	pengambilan gambar dari belakang objek, biasanya objek tersebut hanya terlihat kepala atau bahunya saja. Pengambilan ini untuk memperlihatkan bahwa objek sedang melihat sesuatu atau bisa juga objek sedang bercakap-cakap.
13	<i>Profil Shot</i>	jika dua orang sedang berdialog, tetapi pengambilan gambarnya dari samping, kamera satu memperlihatkan orang pertama dan kamera dua memperlihatkan orang kedua.

### MATERI 3

## PENGENALAN, DASAR EDITING, TRANSISI, DAN SUARA DENGAN PINNACLE STUDIO

### A. PENGENALAN PINNACLE STUDIO

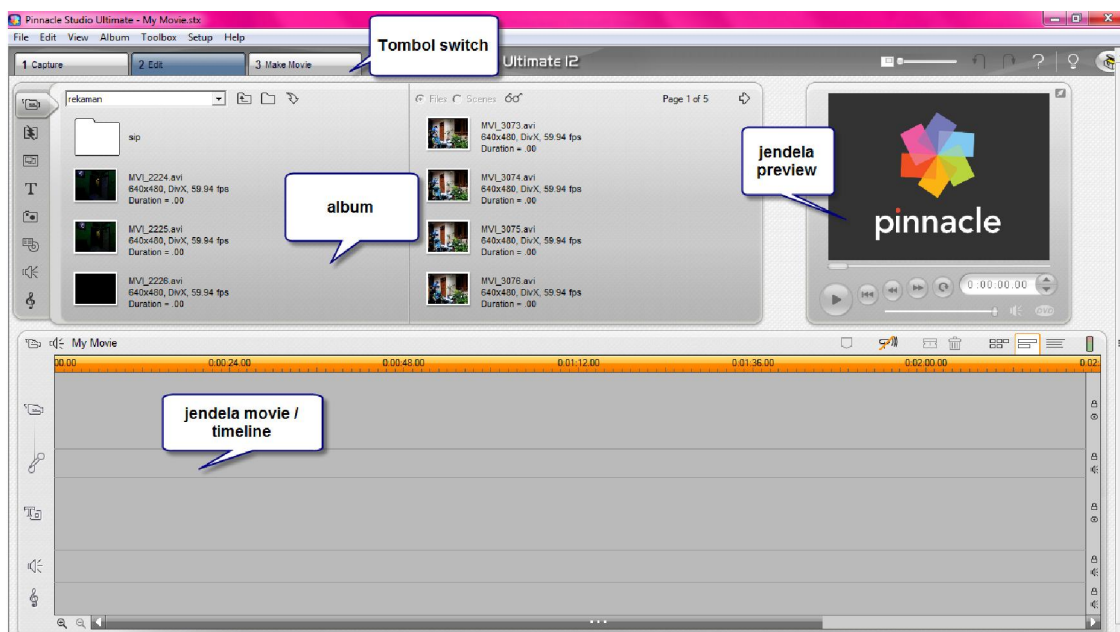
Pinnacle studio merupakan salah satu aplikasi/software populer yang dalam pembuatan (*editing*) sebuah digital video baik di kalangan pemula dan profesional. Aplikasi editing video ini dikenal paling ringan, jika dibandingkan dengan aplikasi sejenis, seperti Ulead Video Studio, Adobe Premier dan sebagainya. Selain itu, aplikasi ini dikenal dengan kemudahan penggunaan dan kelengkapan fitur yang telah terintegrasi penuh dalam pembuatan sebuah video yang menarik. Kebutuhan minimum komputer yang digunakan untuk aplikasi ini juga tidaklah tinggi, yakni antara lain :

1. Processor minimum pentium 4, 1 GHz
2. Harddisk minimum DDR 1GB
3. Sistem Operasi Windows XP/7/8
4. Monitor IDE 120 GB 7200 RPM, atau menggunakan harddisk tipe SCSI. Standar 17" atau 21' resolusi minimal 1024x768 px.

Aplikasi ini dipilih dalam mengolah dan mengedit video hasil syuting untuk keperluan profesional, videografer, pemula, dan juga *educator* (media pembelajaran).

### B. AREA KERJA PINNACLE STUDIO

Berikut area kerja dari aplikasi Pinnacle Studio Versi 12 :

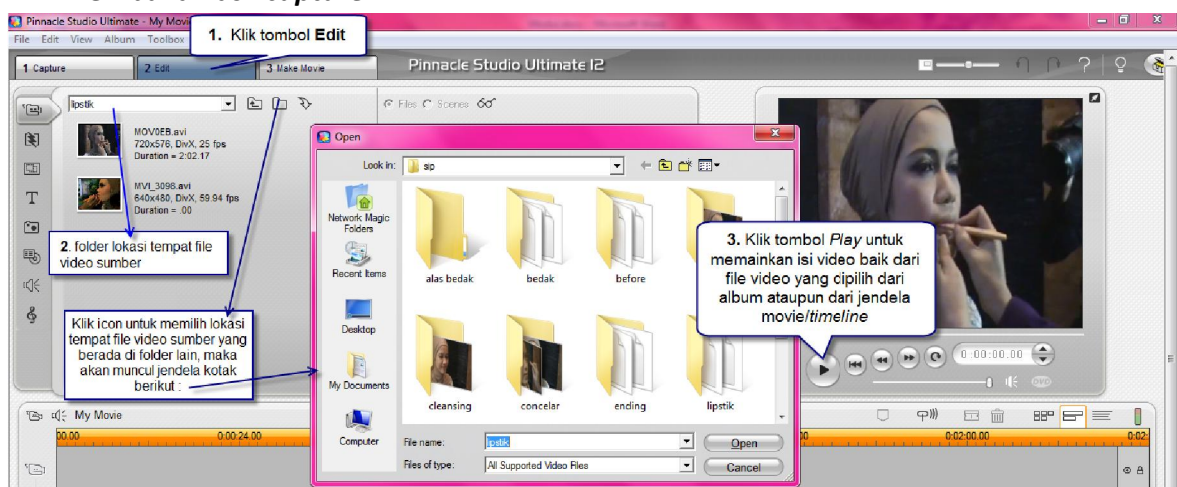




No	Bagian	Penjelasan
1	Tombol <i>switch</i>	Tombol switch terdiri atas tiga bagian : <i>Capture</i> , <i>Edit</i> , dan <i>Make Movie</i> . Ketiga bagian ini adalah alur pembuatan sebuah video yang dimulai dari pengambilan/penangkapan gambar video dari camcorder (format *.avi atau *.mpeg) ( <i>capture</i> ) kemudian mengolahnya ( <i>edit</i> ), dan terakhir rendering atau pembuatan video hasil olahan yang akan menjadi video final baik berupa file maupun disimpan dalam sebuah VCD/DVD ( <i>make movie</i> ).
2	Album	Bagian ini adalah tempat penyimpanan video yang akan diolah, transisi, teks, gambar, suara, template, dan lain-lain. Anda tinggal mengklik icon yang ada di sebelah kiri bagian album untuk memilih bahan yang akan diolah di dalam jendela movie.
3	Jendela <i>movie/timeline</i>	Pada bagian ini adalah tempat anda meletakkan video sumber yang akan diolah, kemudian selanjutnya mengedit (memperpanjang atau memotong video sumber), dan menambah transisi, suara, title, dan lain-lain sehingga membentuk serangkaian video yang utuh.
4	Jendela <i>preview</i>	Bagian dimana anda dapat memainkan video sumber, transisi, maupun video hasil olahan.

### C. DASAR EDITING

#### 1. Membuka hasil *capture*

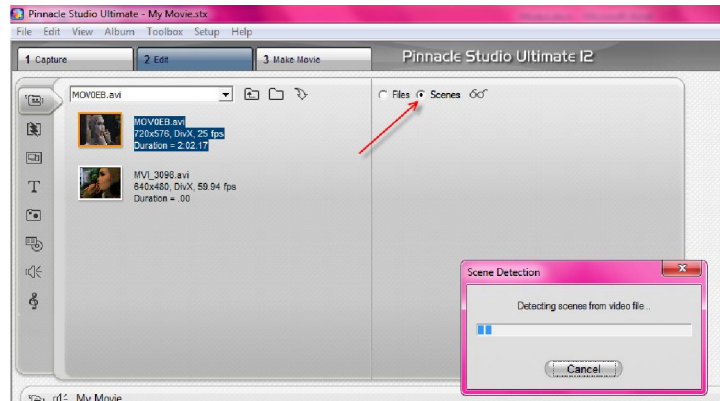




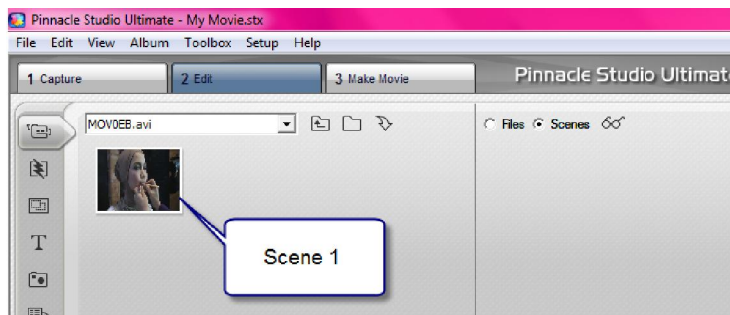


## 2. Scene

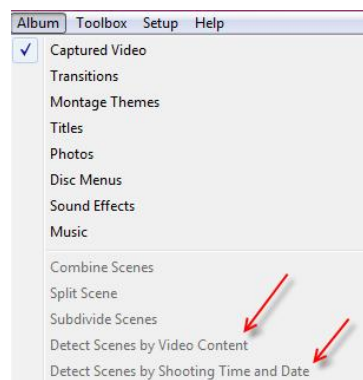
Scene adalah serangkaian adegan-adegan yang terdapat dalam satu produksi video yang saling menyambung membentuk satu cerita utuh.




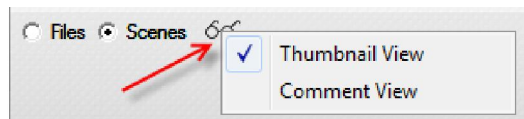
Setelah pengelompokan menjadi scene :



Beberapa adegan dikelompokkan menjadi satu scene. Scene akan terbentuk otomatis sesuai dengan saat pengambilan gambar dengan camcoder. Anda bisa melakukan pengelompokan scene secara manual berdasarkan saat pengambilan gambar maupun berdasarkan waktu dan tanggal pengambilan gambar, dengan cara klik **Album > Detect Scenes by Video Content** atau **Detect Scenes by Shooting Time and Date**.



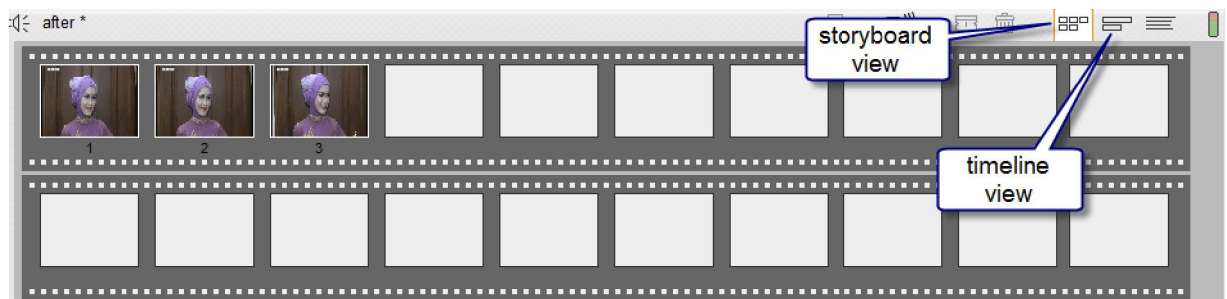
Jika ingin menampilkan file video maupun scene secara thumbnail maupun tampil dengan informasi yang lebih detail mengenai urutan scene dan durasi scene dengan mengklik icon  atau menu **View > Scene View** atau **Comment View**.



## E. TRANSISI DAN TRIMMING

### 1. Mengaktifkan Jendela Timeline

Pinnacle studio menyediakan tipe tampilan (view) dalam jendela editing selain storyboard, yakni timeline. Timeline menyusun clip berdasarkan baris sesuai dengan tipe clip. Cara mengaktifkan jendela timeline adalah klik menu *view > timeline*. Cara lainnya dengan mengaktifkan tombol *timeline view*.



### 2. Teknik Zoom dalam Timeline

Pinnacle studio menyediakan fungsi zoom dalam timeline, sehingga kita dapat melihat clip-clip yang telah diimpor lebih jelas untuk bagian tertentu.

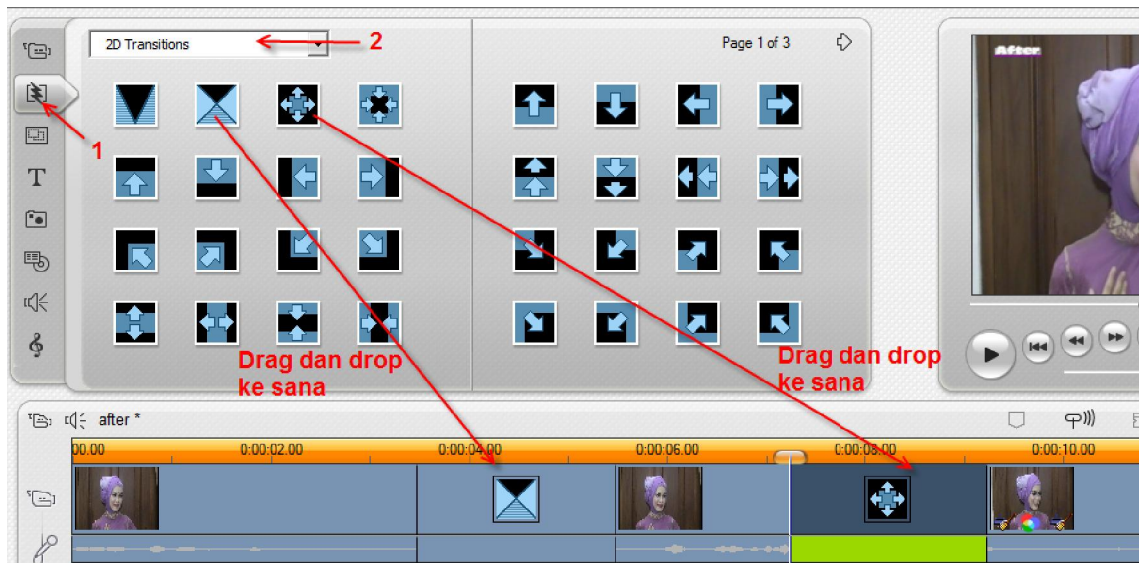
Jika ingin melakukan zoom clip, arahkan kursor mouse pada baris waktu timeline sehingga kursor berubah menjadi simbol jam, kemudian klik dan geser ke arah kanan. Sedangkan jika ingin zoom mengecil, maka dengan menggeser ke arah kiri timeline.

### 3. Memberikan Transisi

Transisi adalah sebuah efek dalam pinnacle studio yang dapat diberikan ketika terjadi perpindahan dari sebuah clip video ke clip video lain agar hasil video menjadi lebih menarik dan variatif.

Berikut langkah-langkah pemberian transisi pada video :

- Pada album, aktifkan tab *Show Transitions*.
- Pilih jenis transisi yang diinginkan. Misal kita akan memberikan transisi Dissolve pada saat perpindahan clip pertama ke dua, maka kita klik, drag, dan drop ke antara kedua clip tersebut.
- Ulangi langkah sebelumnya untuk memberikan transisi di antara clip kedua dan ketiga.



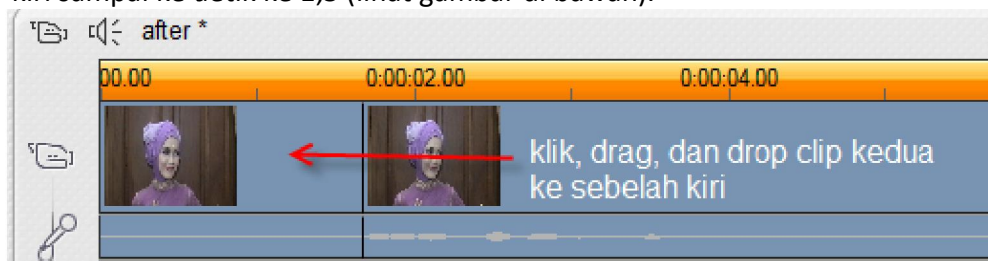
- d. Jika ingin mengganti transisi Dissolve dengan transisi lainnya, kita tinggal melakukan langkah yang sama (langkah b) kembali. Transisi yang baru akan mengganti transisi lama secara otomatis.
- e. Jika ingin menghapus transisi yang sudah diberikan, klik transisi yang ingin dihapus pada channel video, dan klik tombol *Delete*.

#### 4. Memotong Clip

Clip video yang telah dimasukkan ke dalam scene dapat kita potong jika clip video tersebut terlalu panjang atau ada adegan yang tidak diperlukan. Pinnacle studio menyediakan fitur untuk memendekkan clip secara langsung sehingga menampilkan bagian tertentu dari clip tersebut saja.

*Cara 1 :*

- a. Jika ingin memendekkan durasi clip pertama, klik, tahan, dan tarik clip kedua ke arah kiri timeline (mendekati clip pertama).
- b. Lepas sesuai dengan durasi clip pertama yang diinginkan.  
Misalnya, clip pertama sebelumnya memiliki durasi sampai 4 detik. Jika ingin memendekkan clip pertama menjadi sekitar 1,5 detik, maka clip kedua digeser ke kiri sampai ke detik ke 1,5 (lihat gambar di bawah).



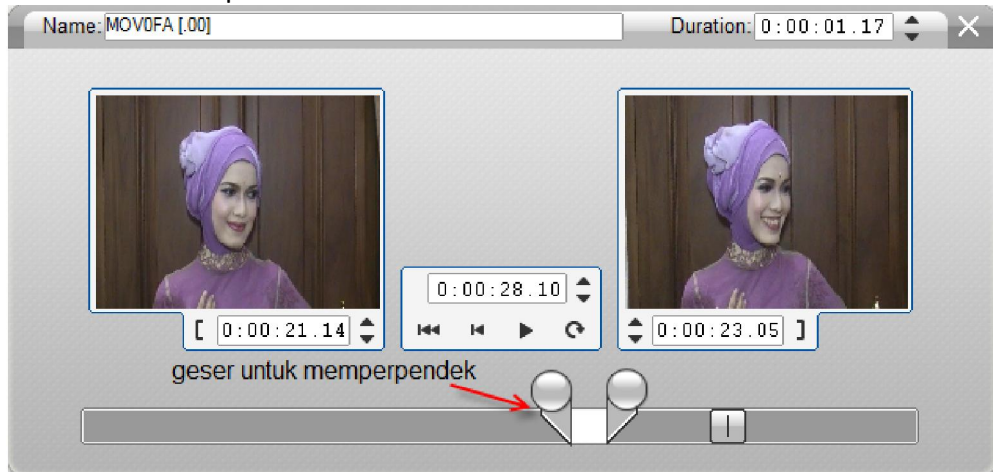
*Cara 2 :*

- a. Cara kedua menggunakan video toolbox yang akan aktif dengan cara double klik clip yang akan dipendekkan sebanyak dua kali sehingga muncul jendela video toolbox.



- b. Cara lainnya dengan klik menu *Toolbox > Modify Clip Properties*.
- c. Geser time scrubber kiri dan kanan untuk memotong bagian clip yang tidak dibutuhkan.

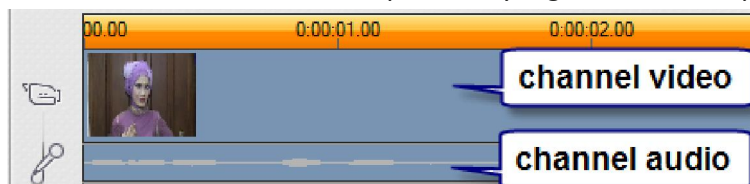
Misalnya pada clip di gambar ini, durasi awal adalah 28 detik. Setelah time scrubber kiri dan kanan digeser, maka clip akan mulai dimainkan pada detik ke-21 dan berhenti pada detik ke-23.



## F. SUARA

### 1. Menonaktifkan dan Menghapus *Channel Audio*

Clip video terdiri menjadi dua channel yaitu channel video dan audio. Channel video berupa visual dan channel audio berupa suara yang terekam saat proses shooting.



Apabila kita ingin menghilangkan suara yang ikut terekam saat proses *shooting*, ada dua cara, yakni yang pertama dengan mengaktifkan tombol mute yang terletak di bagian paling kanan pada *channel audio*. Cara kedua terdiri dari dua langkah, yakni:

- a. Mengaktifkan tombol kunci pada *channel video*.
- b. Klik *channel audio* yang diinginkan, kemudian tekan tombol *delete*.



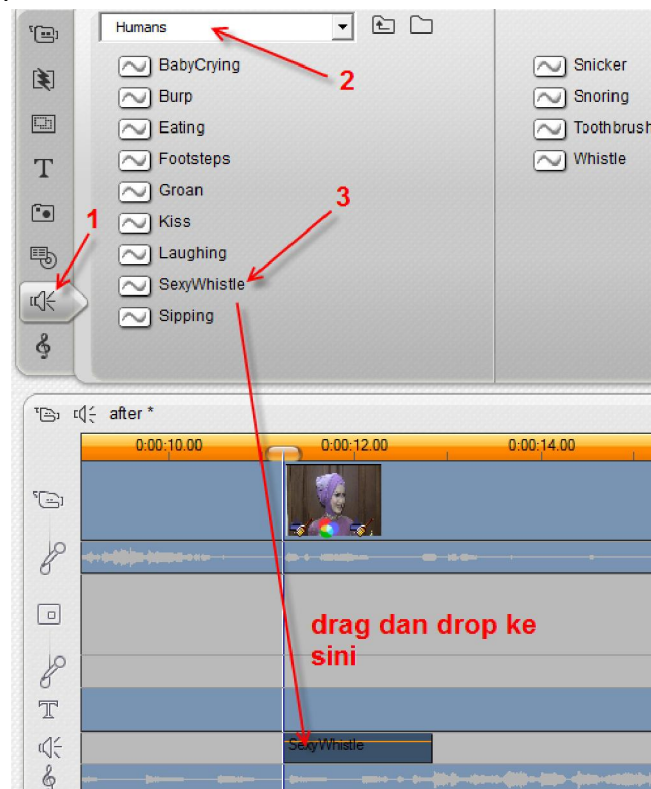
### 2. Memberikan Efek Suara

Pada pinnacle studio menyediakan beberapa clip suara yang siap dipakai ke dalam komposisi video, seperti suara hewan, tangisan bayi, tepuk tangan, dan sebagainya.



Berikut langkah-langkah pemberian efek suara siulan pada video :

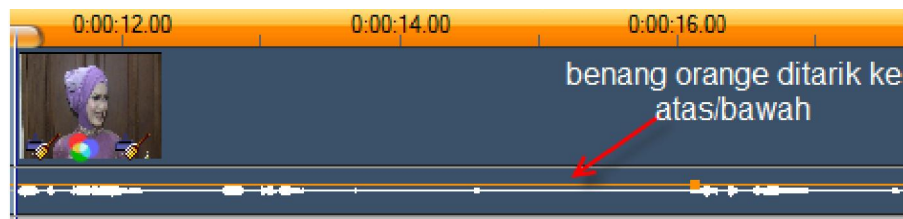
- d. Klik tab *show audio files* pada bagian kiri album.
- e. Buka folder *Human*.
- f. Klik file *SexyWhistle*, kemudian drag dan drop file suara tersebut pada *track sound effect* di dalam timeline.
- g. Jika ingin memberikan efek suara di luar dari file yang diberikan oleh Pinnacle studio, setelah tab show audio files kita aktifkan, maka kita dapat memilih file suara yang diinginkan dari komputer dengan mengklik bagian pada nomor 2 (di gambar bawah). Format file suara yang didukung pinnacle studio adalah wav, mp3, dan avi.



### 3. Mengatur Volume Clip Langsung

Pada bagian ini, kita dapat mengatur volume clip suara membesar atau mengecil per bagian, sehingga didapat hasil komposisi video yang suaranya dapat diatur sesuai dengan jalan cerita yang lebih menarik. Berikut langkah-langkah mengatur volume clip pada video :

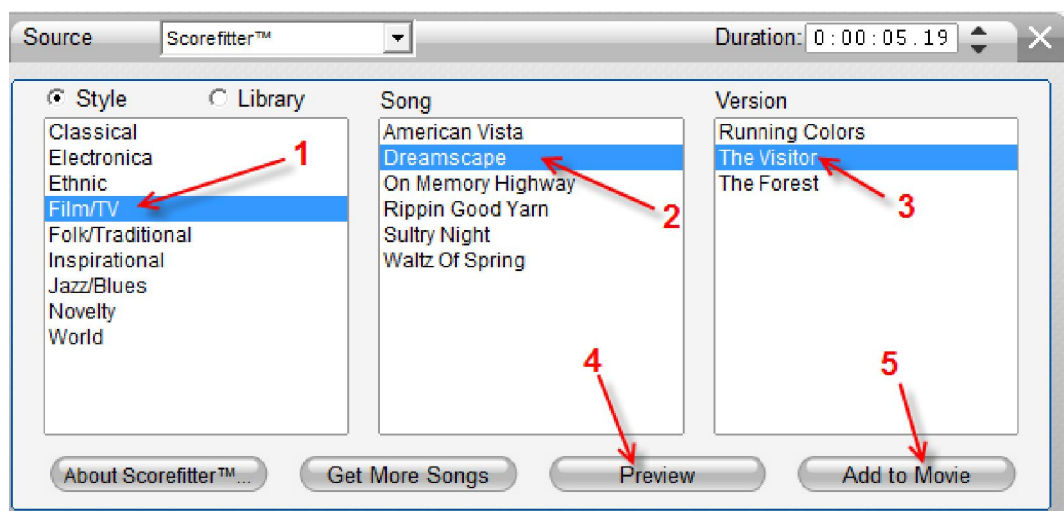
- a. Klik kanan mouse baris pada channel audio yang akan diatur.
- b. Pilih *Select Volume Display* (pastikan tercentang).
- c. Klik chanel audio dan dekatkan mouse pada channel audio sampai cursor mouse berubah menjadi speaker-panah.
- d. Pada channel audio akan muncul garis berwarna orange. Jika ingin mengeraskan suara maka garis tersebut di tarik ke atas, dan juga sebaliknya.



#### 4. Menambah Musik Latar

Pinnacle studio menyediakan beberapa musik latar yang siap dipakai ke dalam komposisi video. Pinnacle studio mengelompokkan 8 kategori jenis lagu, yakni Classical, Electronica, Ethnic, Film/TV, Folk/Traditional, Inspirational, Jazz/Blues, Novelty, dan World. Berikut langkah-langkah pemberian musik suara pada video :

- Sebelum memilih musik latar, pastikan channel audio dalam keadaan mute.
- Klik menu *Toolbox > Generate Background Music*.
- Pada jendela Background Music, pilih *Film/TV > Dreamscape > The Visitor*.

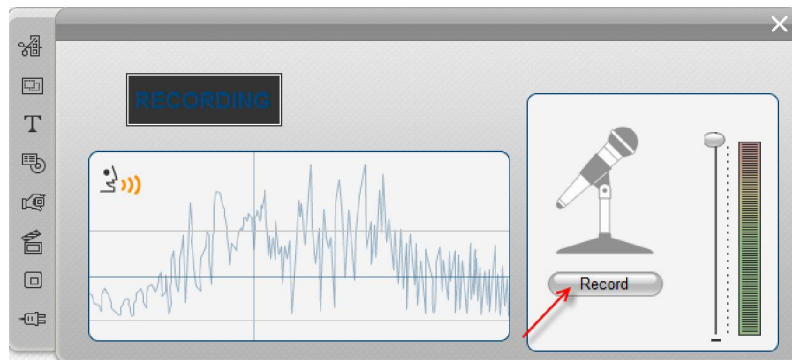


- Klik *Preview* untuk memainkan lagu yang dipilih. Setelah memilih lagu yang diinginkan, klik tombol *Add to Movie*.

#### 5. Merekam Langsung

Pinnacle Studio memiliki fitur merekam suara langsung seperti komentar dan dubbing pada video yang dibuat. Untuk melakukan tahap ini, pastikan perlengkapan mic telah siap. Berikut langkah-langkah merekam suara langsung pada video :

- Pastikan video telah berada di *channel video timeline*.
- Klik menu *toolbox > Record Voice-over*.



- c. Klik tombol *Record* saat anda mulai merekam suara anda.
- d. Klik tombol *stop* untuk menghentikan proses recording.

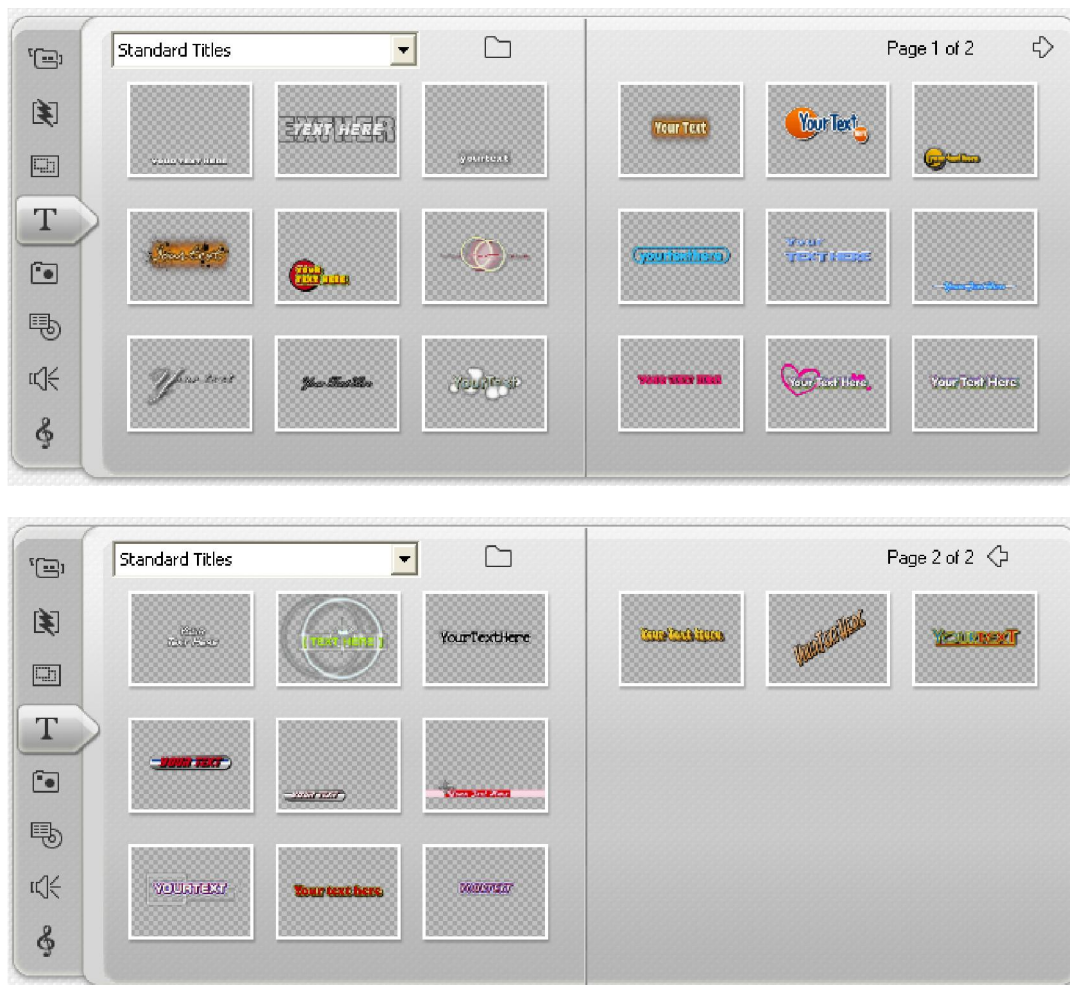
## MATERI 4

### MEMBUAT TITLE, EFEK VIDEO DAN AUDIO, DAN FINAL VIDEO DENGAN PINNACLE STUDIO


#### A. MEMBUAT TITLE

##### 1. Menggunakan Title Standar

Pinnacle Studio 12 menyediakan sejumlah title standar siap pakai. Title adalah teks atau gambar keterangan yang melengkapi komposisi video Anda.



**Gambar 5.1** Title standar

Perhatikan **Gambar 5.1**. Untuk menggunakan title standar anda dapat mengklik tab *Show titles* .

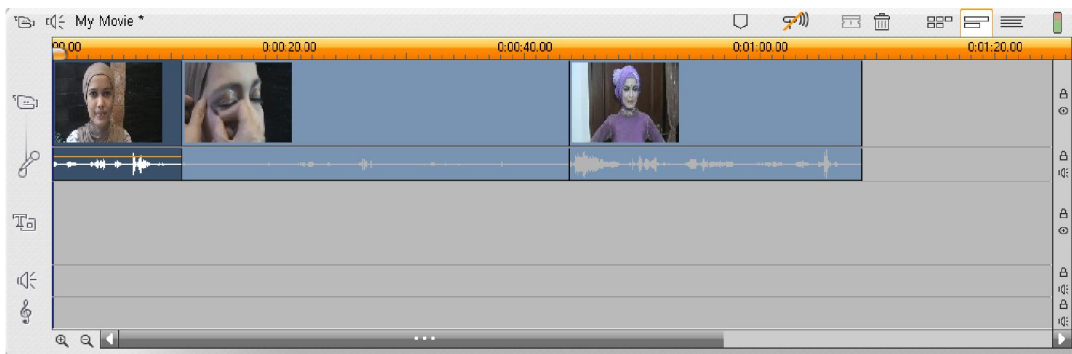




## 2. Praktek Menggunakan Title Standar

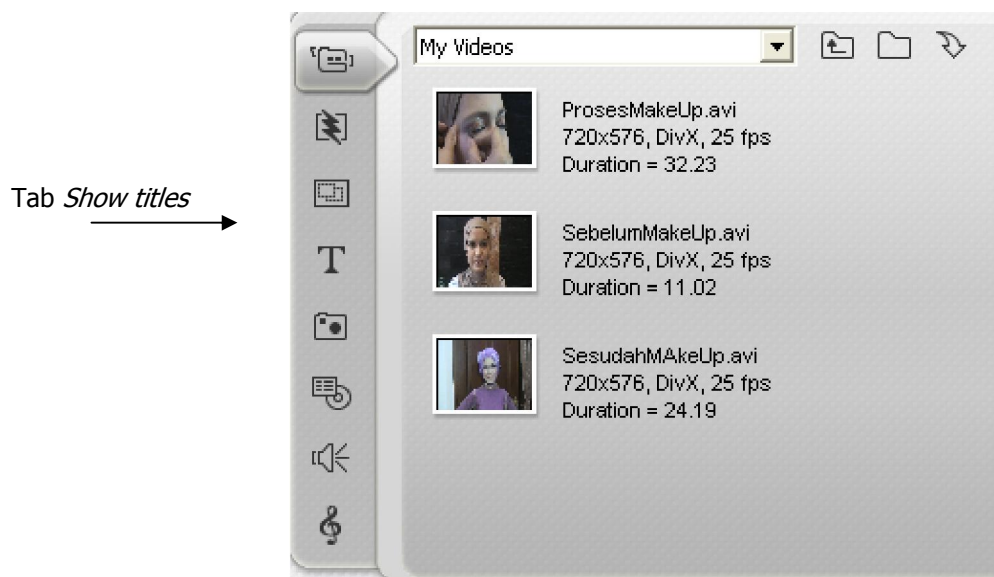
Dalam contoh berikut Anda menyusun clip-clip dari file video *SebelumMakeUp.avi*, *ProsesMakeUp.avi* dan *SetelahMakeUp.avi*. Berikutnya anda mengaplikasikan title standar yang kemudian mengubah isi teks di dalamnya menjadi *Sebelum*, *Proses Make Up*, dan *Sesudah* sesuai dengan tampilan clip yang tampil.

- Buka program Pinnacle Studio 12.
- Anda buka file *SebelumMakeUp.avi*.
- Masukan clip Scene 1 ke dalam timeline.
- Anda buka file *ProsesMakeUp.avi*.
- Masukan clip Scene 1 ke dalam timeline.
- Anda buka file *SetelahMakeUp.avi*.
- Masukan clip Scene 1 ke dalam timeline.



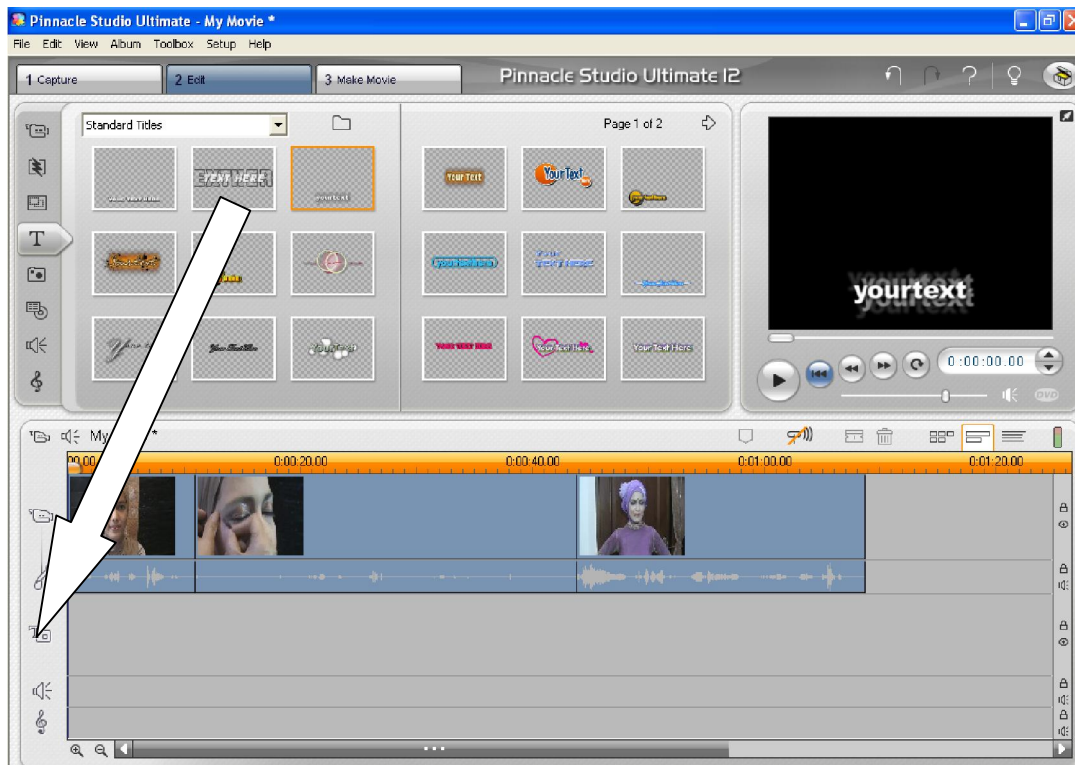
**Gambar 5.2** Hasil zoom clip

- Lakukan zoom clip dalam timeline dengan hasil seperti **Gambar 5.2**



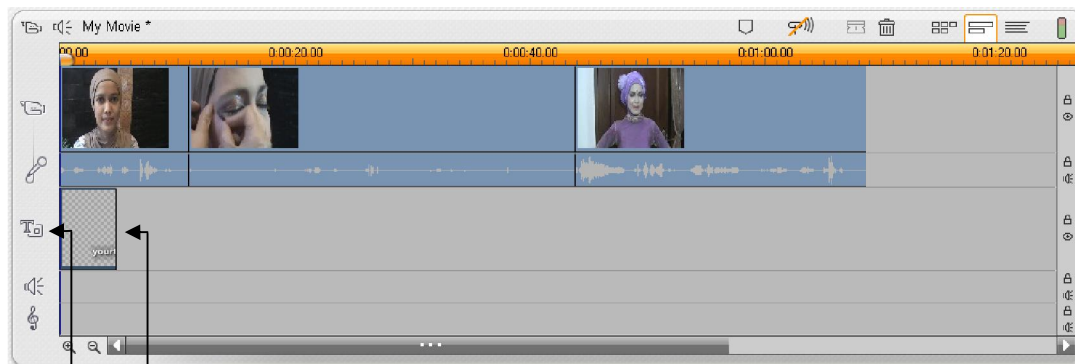
**Gambar 5.3** Lokasi tab *Show titles*

- Perhatikan **Gambar 5.3** Anda aktifkan tab *Show titles*



**Gambar 5.4** Memasukkan title nomor 03

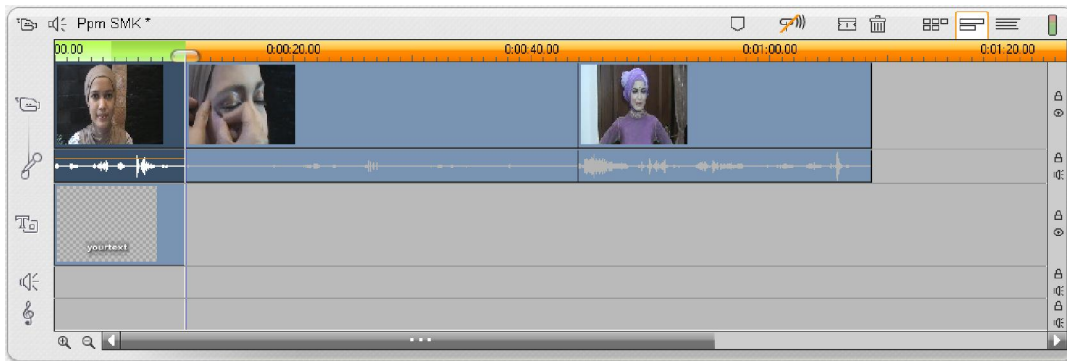
- j. Perhatikan **Gambar 5.4** Anda masukan title nomor 03 ke dalam timeline track title.



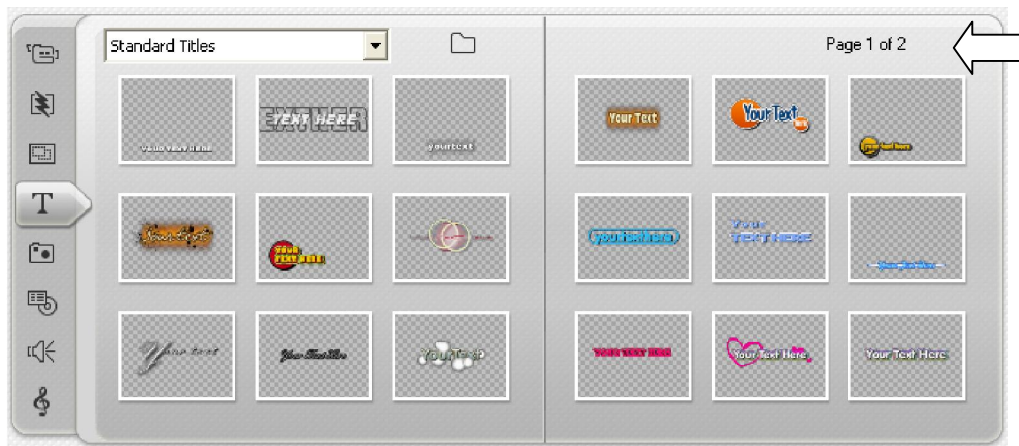
Klik di sini Klik di sini

**Gambar 5.5** Melebarkan title hingga sama rata dengan clip

- k. Perhatikan **Gambar 5.5**. Anda lebarkan title nomor 03 yang baru saja dimuat dalam timeline sehingga sama rata dengan clip *SebelumMakeUp*.

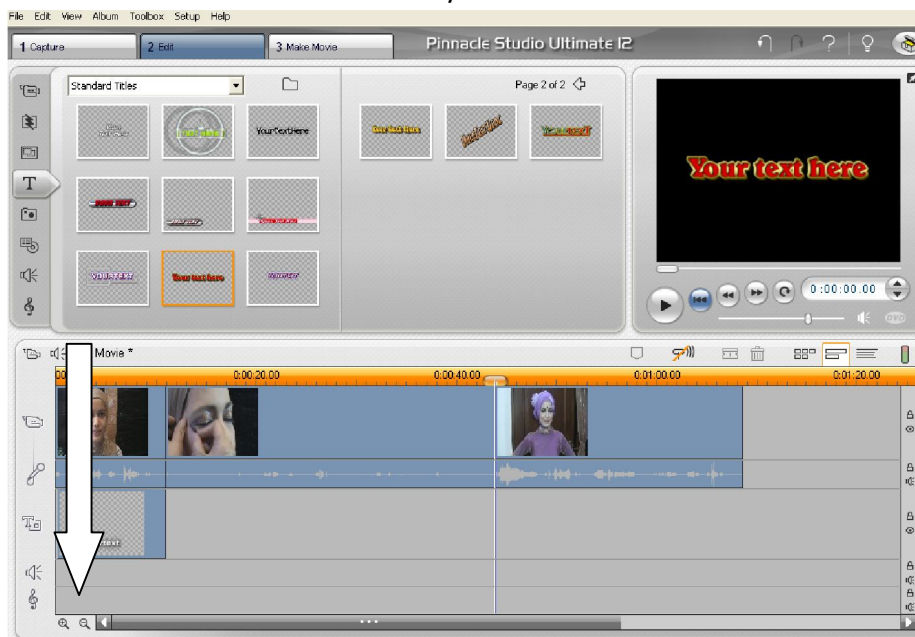


**Gambar 5.6** Melebarkan title hingga sama rata dengan clip



**Gambar 5.7** Melihat standar title halaman berikutnya

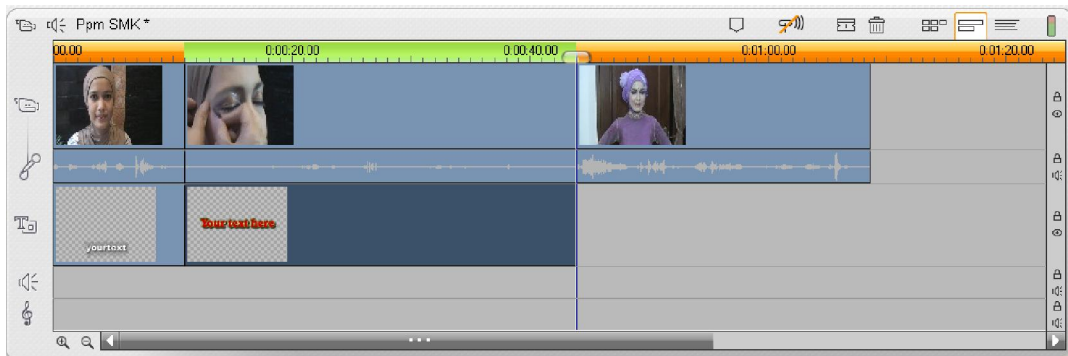
- I. Perhatikan **Gambar 5.7**. Dalam jendela album Anda akan klik tombol *Next page* untuk melihat halaman standar title berikutnya.



**Gambar 5.8** Memasukkan title nomor 26

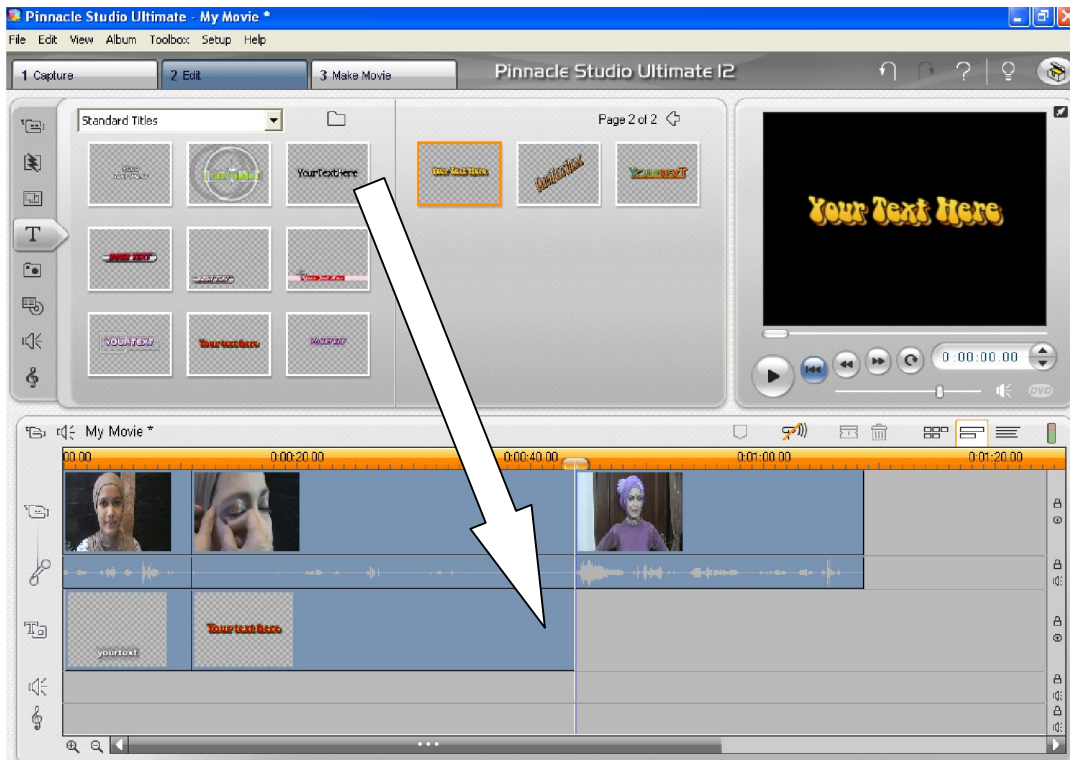


- m. Perhatikan **Gambar 5.8**. Anda masukan title nomor 26 ke dalam timeline track title setelah title nomor 03



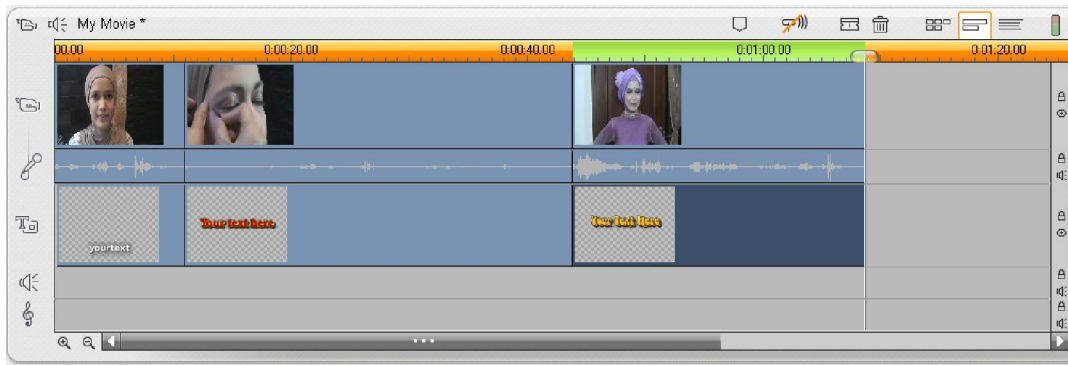
**Gambar 5.9** Melebarkan title kedua

- n. Anda lebarkan title nomor 26 hingga sama rata dengan clip *ProsesMakeUp*. Hasilnya seperti **Gambar 5.9**.




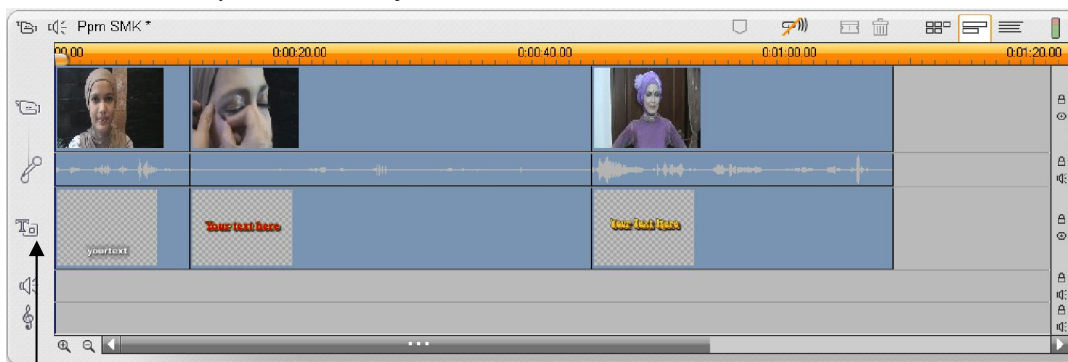
**Gambar 5.10** Memasukkan title nomor 28

- o. Perhatikan **Gambar 5.10**. Anda masukan nomor 28 ke dalam timeline track title setelah title nomor 26.



**Gambar 5.11** Melebarkan title ketiga

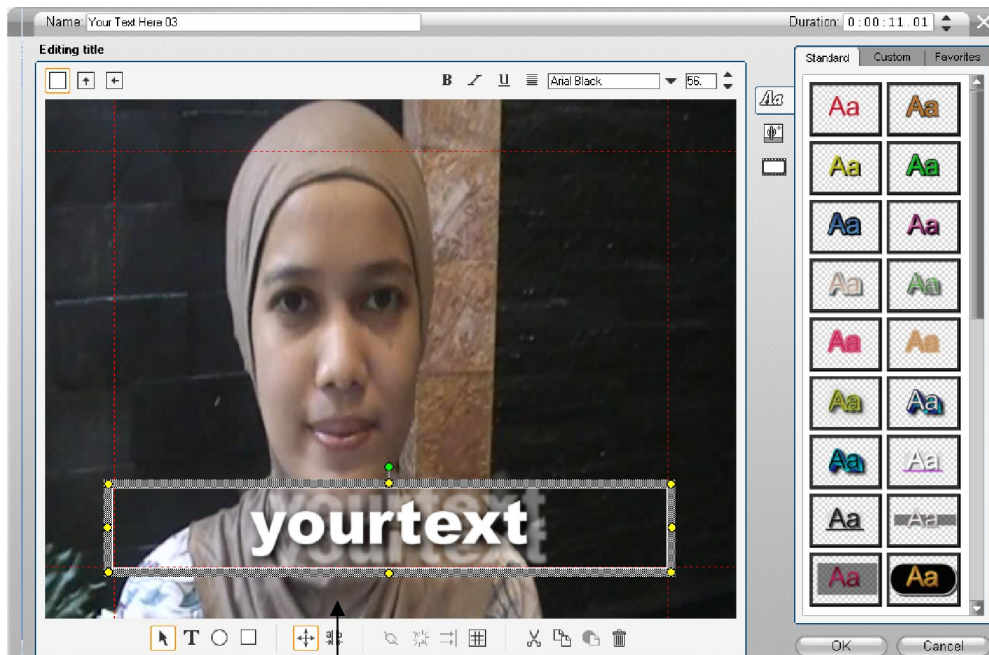
- p. Anda lebarkan title nomor 28 hingga sama rata dengan clip *SetelahMakeUp*. Hasilnya seperti **Gambar 5.11**.
- q. Tahap selanjutnya coba Anda memainkan hasil Komposisi. Pilih clip 1 (*SebelumMakeUp*) dalam timeline.
- r. Klik tombol *Play*  dalam jendela Preview.



klik ganda title nomor 03

**Gambar 5.12** Mengklik ganda title nomor 03

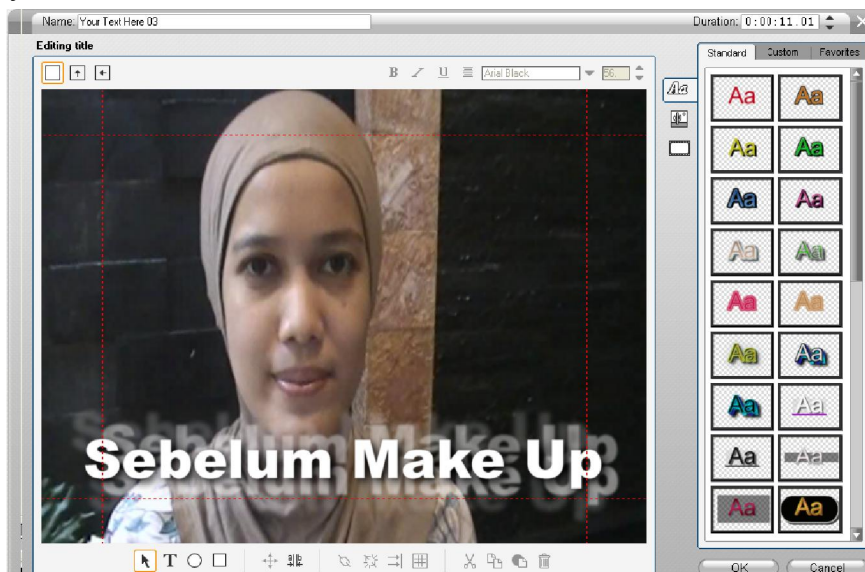
- s. Perhatikan **Gambar 5.12** Anda klik ganda title nomor 03.



Anda klik ganda pada teks ini


**Gambar 5.13** *Jendela Edit Title*

- t. Setelah itu tampil jendela Edit title seperti **Gambar 5.13** Anda klik ganda pada teks *your text*.
- u. Selanjutnya secara langsung Anda hapus teks yang ada dan diketik ulang seperti *Sebelum Make Up*. Hasilnya pekerjaan tampil seperti **Gambar 5.14**.
- v. Tutup jendela *Edit Title*.



**Gambar 5.14** *Hasil Penggantian teks*



- w. Dalam timeline Anda klik ganda title kedua.
- x. Tampil jendela Edit Title, Anda ganti teksnya menjadi *Proses Make Up*.
- y. Tutup jendela Edit Title.
- z. Dalam timeline Anda Klik ganda title Ketiga.
- aa. Tampil jendela Edit Title, Anda ganti isi teksnya menjadi *Setelah Make Up*.
- bb. Tutup jendela Edit Title.
- cc. Plih clip 1 (*SebelumMakeUp*) dalam timeline.
- dd. Klik tombol *Play*  dalam jendela Preview.

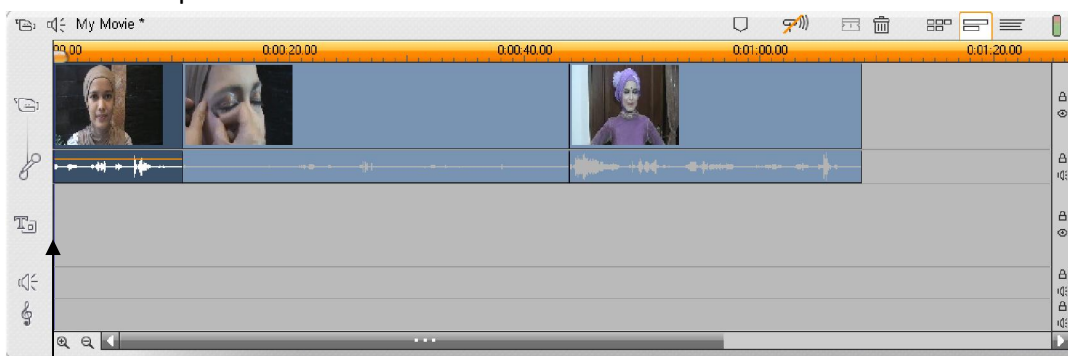
### 3. Merancang Title Sendiri

Pinnacle Studio 12 menyediakan kemampuan kepada Anda untuk membuat dan merancang title sendiri. Tersedia banyak tool untuk keperluan tersebut. Membuat rancangan title sendiri dapat menghasilkan title sesuai dengan keinginan.

### 4. Praktek Merancang Title Sendiri

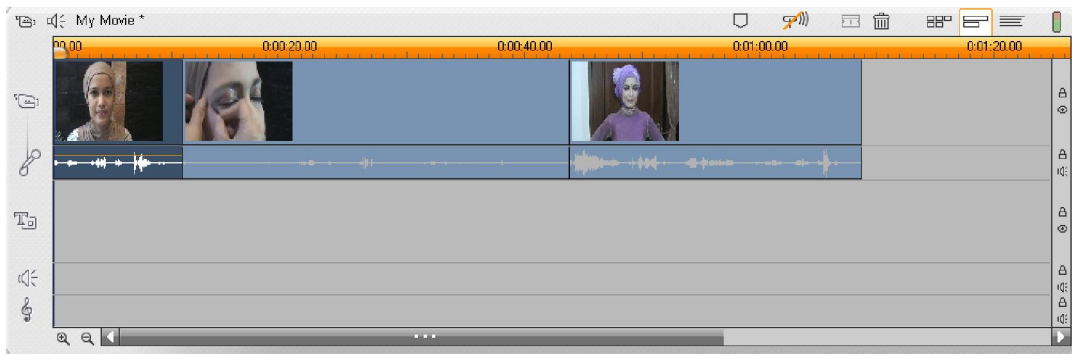
Dalam contoh berikutnya Anda menyusun clip – clip dari file video *SebelumMakeUp.avi*, *ProsesMakeUp.avi* dan *SesudahMakeUp.avi*. Anda membuat title sendiri dan diletakkan guna memberi keterangan pada clip video yang dimainkan.

- a. Buka program Pinnacle Studio 12.
- b. Anda buka file *SebelumMakeUp.avi*.
- c. Masukkan clip Scene 1 ke dalam timeline.
- d. Anda buka file *ProsesMakeUp.avi*.
- e. Masukkan clip Scene 1 ke dalam timeline.
- f. Anda buka file *SesudahMakeUp.avi*.
- g. Masukkan clip Scene 1 ke dalam timeline.



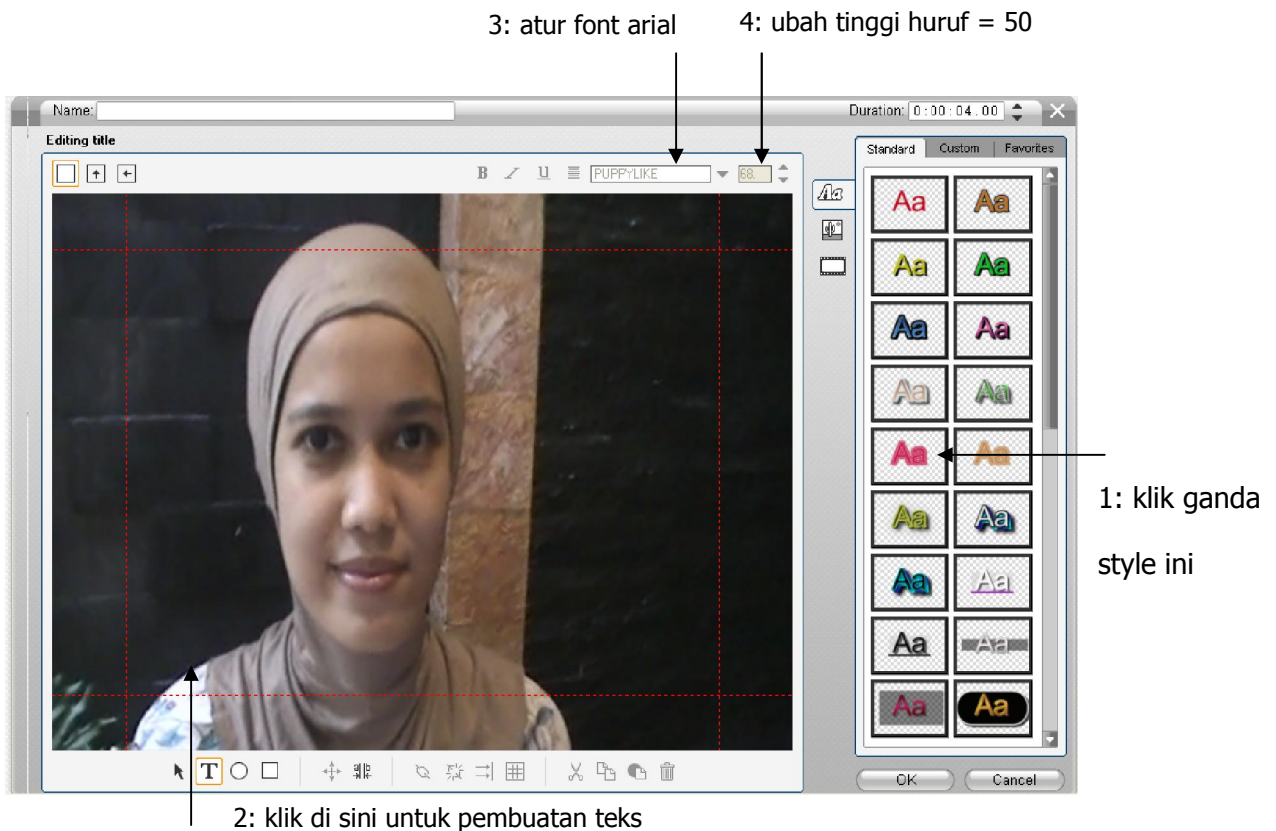
**Gambar 5.15** Hasil zoom clip

- h. Lakukan zoom clip dalam timeline dengan hasil seperti **Gambar 5.15**.



**Gambar 5.16** Posisi klik ganda membuat title baru

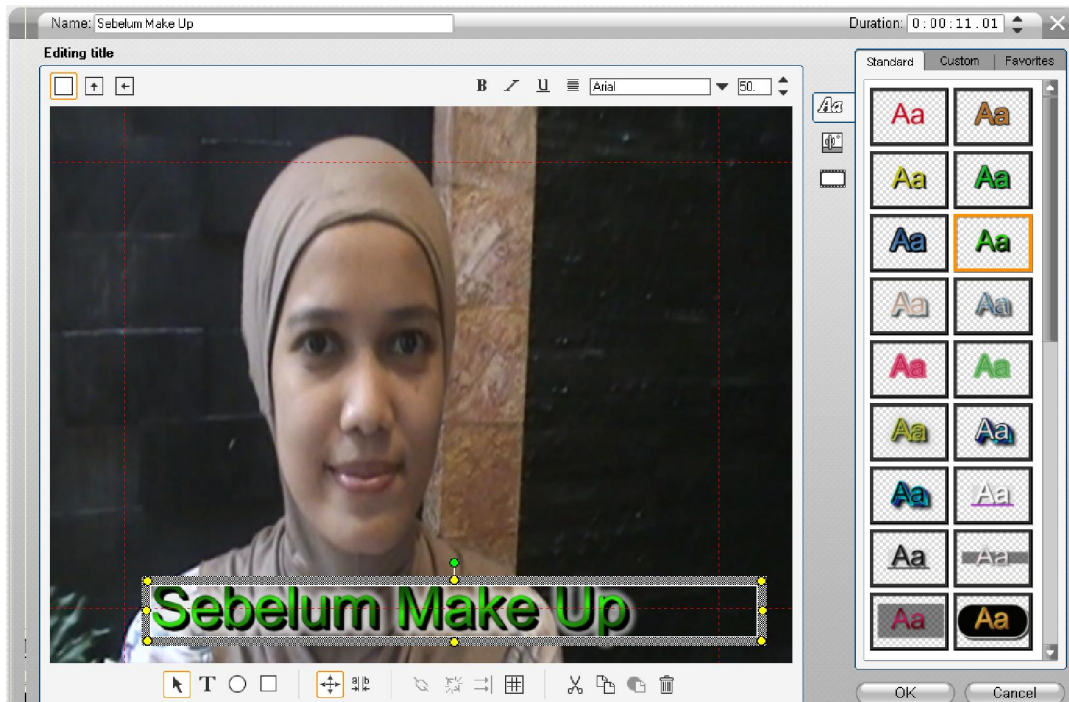
- i. Perhatikan **Gambar 5.16** Anda klik ganda baris track title tepat di bawah clip SebelumMakeUp.



**Gambar 5.17** Jendela Edit Title

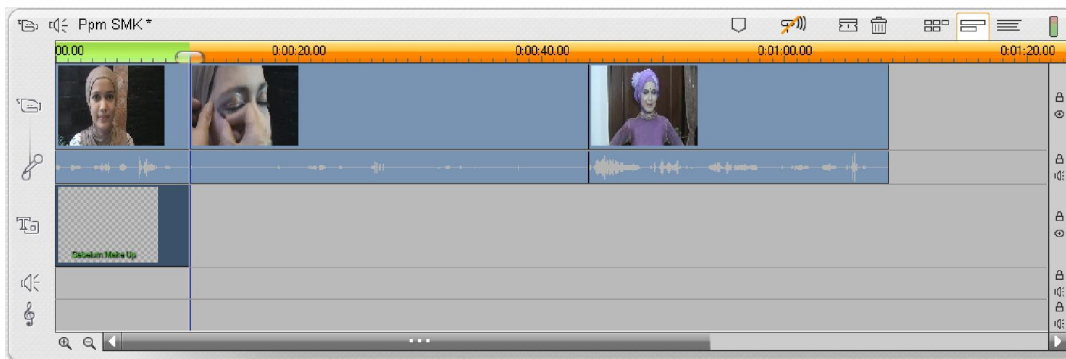
- j. Perhatikan **Gambar 5.17**. Anda pilih style taks. Setelah itu klik di layar untuk penempatan teks. Ubah tipe format menjadi arial. Terakhir ubah tinggi huruf menjadi 50.





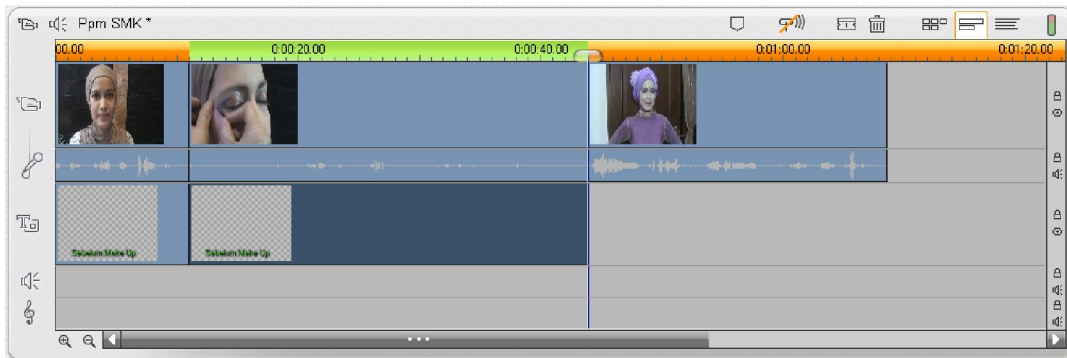
**Gambar 5.16** Hasil pembuatan title

- k. Secara langsung Anda ketik **Sebelum Make Up** untuk judul title. Hasilnya seperti **Gambar 5.16**.
- l. Tutup jendela Edit Title.



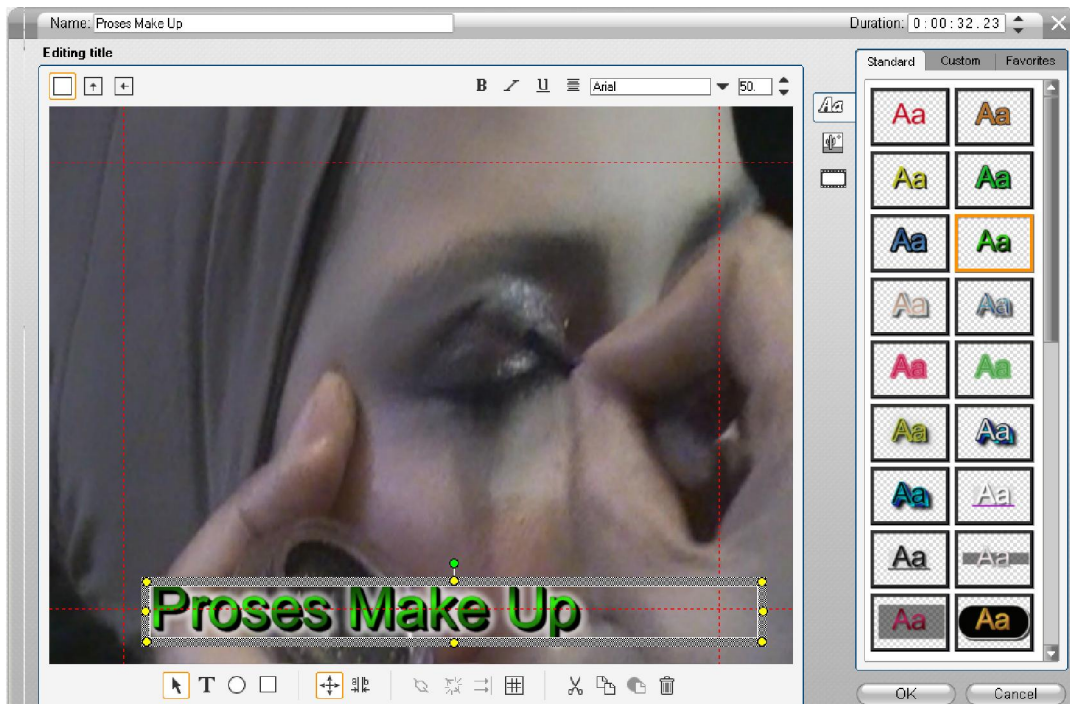
**Gambar 5.19** Melebarkan title pertama

- m. Anda lebarkan title yang baru saja dibuat hingga sama rata dengan clip ampere. Hasilnya seperti **Gambar 5.19**.
- n. Anda pilih title pertama yang baru saja Anda buat.
- o. Klik menu **Edit | Copy**.
- p. Anda tekan tombol panah keyboard satu kali. Hal ini bertujuan untuk memindahkan time scrubber ke ujung title pertama.
- q. Klik menu **Edit | Paste**



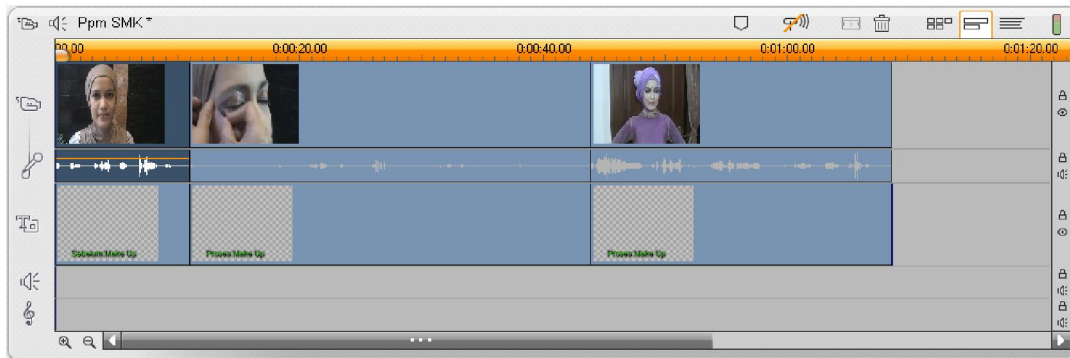
**Gambar 5.20** Melebarkan title kedua

- r. Anda lebarkan title hasil kopi hingga sama rata dengan clip ProsesMakeUp. Hasilnya **Gambar 5.20**.
- s. Anda klik ganda pada title kedua tersebut.



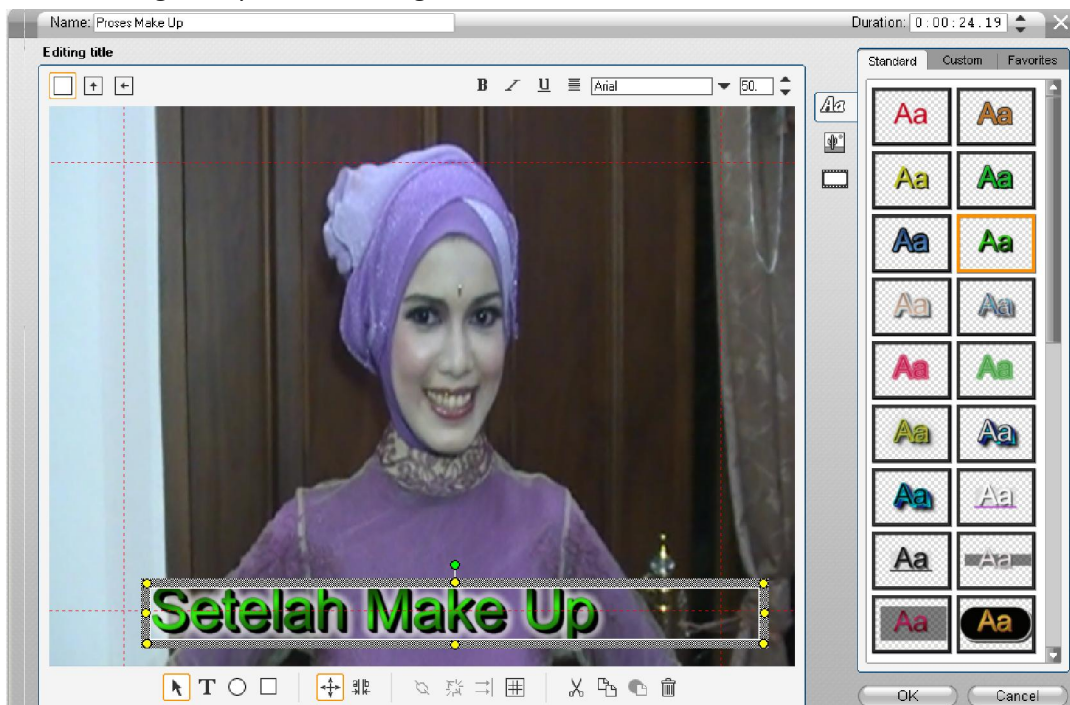
**Gambar 5.21** Hasil edit title kedua

- t. Berikutnya secara langsung Anda lakukan pengeditan teks title kedua menjadi **Proses Make Up**. Hasilnya seperti **Gambar 5.21**.
- u. Tutup jendela Edit Title.
- v. Klik pilih title kedua dalam timeline.
- w. Klik menu **Edit | Copy**.
- x. Anda tekan tombol panah kanan keyboard satu kali.
- y. Klik menu **Edit | Paste**.




**Gambar 5.22** Melebarkan title ketiga

- z. Anda lebarkan title hasil kopi hingga sama rata dengan clip SetelahMakeUp. Hasilnya seperti **Gambar 5.22**.
- aa. Anda klik ganda pada title ketiga.



**Gambar 5.23** Hasil edit title ketiga

- bb. Berikutnya secara langsung Anda lakukan pengeditan teks title ketiga menjadi **Setelah Make Up**. Hasilnya seperti Gambar 5.23.
- cc. Tutup jendela Edit Title.
- dd. Pilih clip 1 (SebelumMakeUp) dalam timeline.
- ee. Klik tombol *Play*  dalam jendela Preview.

## 5. Membuat Title Menggulung

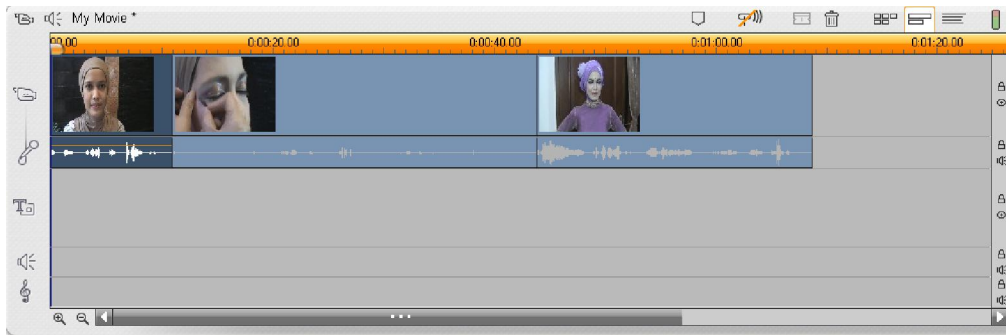
Anda dapat membuat title menggulung ke atas atau menggulung ke samping. Hal ini bermanfaat manakala Anda ingin membuat sebuah end-ing title.



## 6. Praktek Membuat Title Menggulung

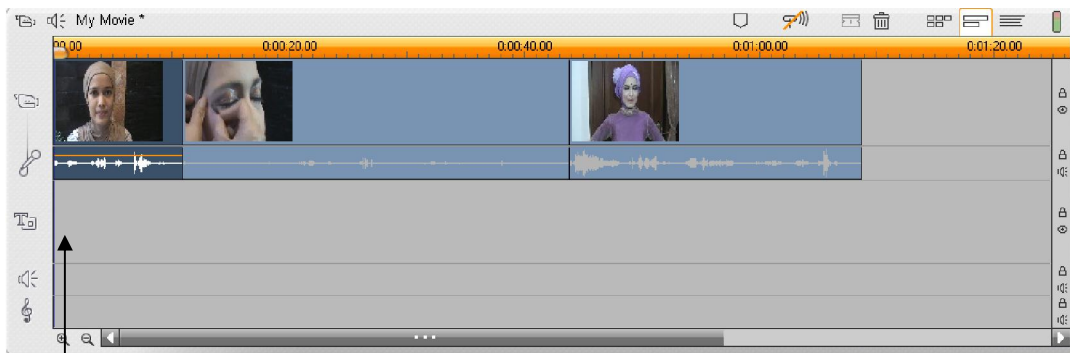
Dalam contoh berikut Anda menyusun clip –clip dari file video *SebelumMakeUp.avi*, *ProsesMakeUp.avi* dan *SetelahMakeUp.avi*. Anda membuat title mengulung ke atas dan kesamping yang menginformasikan clip ketika diputar.

- Buka program Pinnacle Studio 12.
- Anda buka file *SebelumMakeUp.avi*.
- Masukan clip Scene 1 ke dalam timeline.
- Anda buka file *ProsesMakeUp.avi*.
- Masukan clip Scene 1 ke dalam timeline.
- Anda buka file *SesudahMakeUp.avi*.
- Masukan clip Scene 1 ke dalam timeline.



**Gambar 5.24** Hasil zoom clip

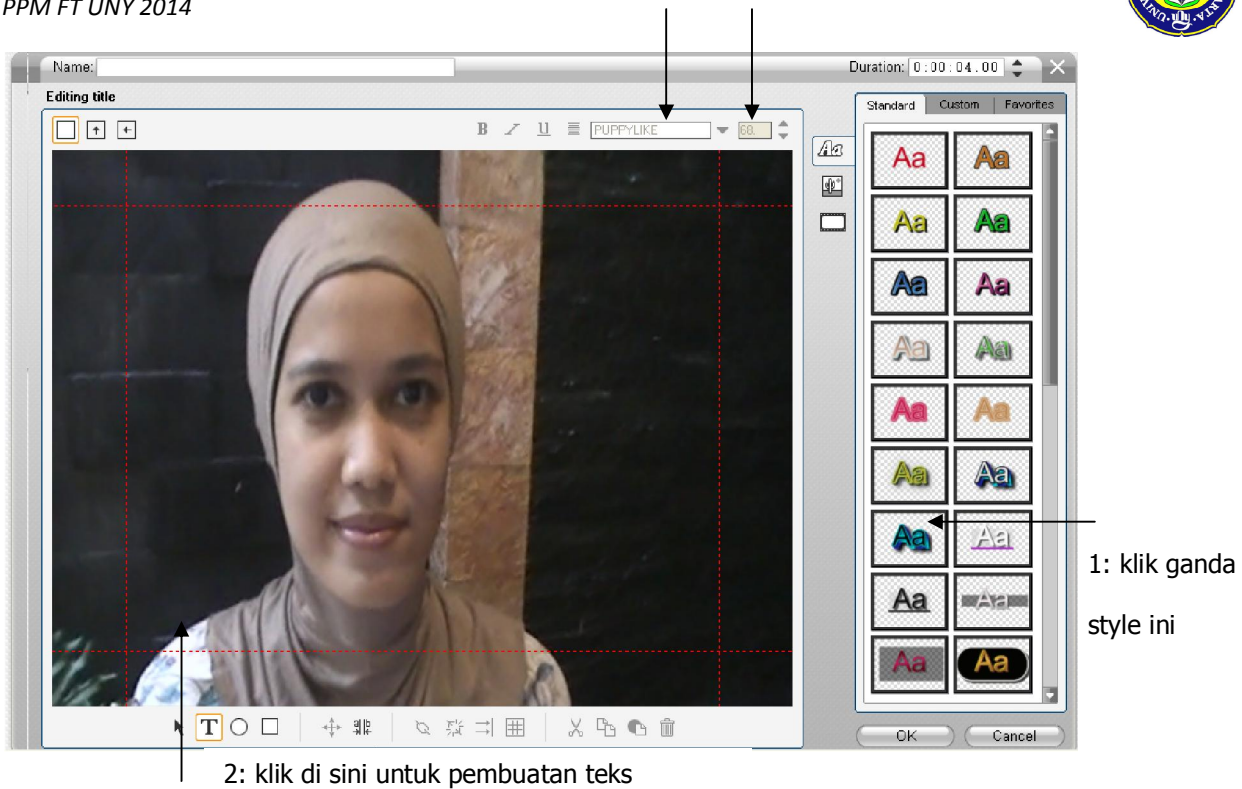
- Lakukan zoom clip dalam timeline dengan hasil seperti **Gambar 5.24**



klik ganda disini

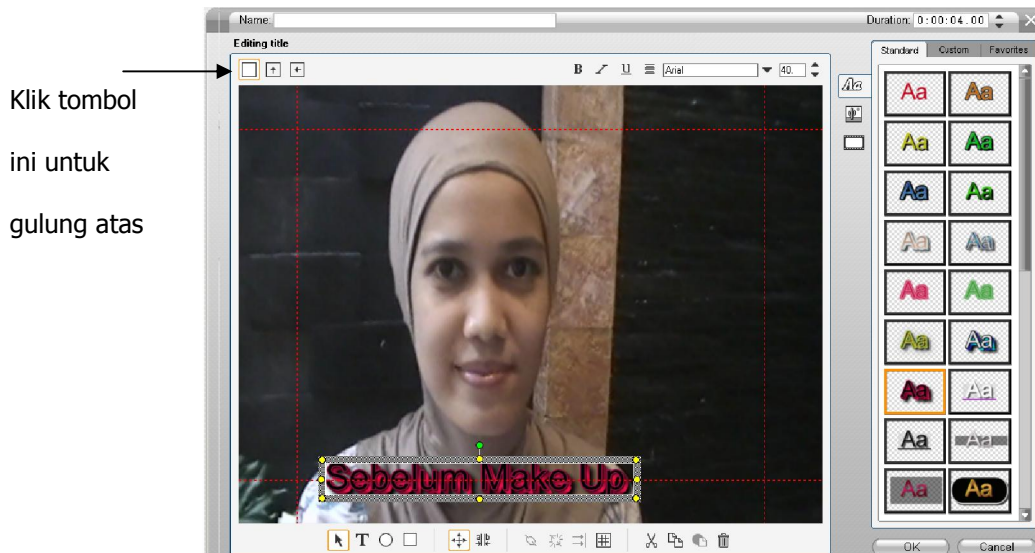
**Gambar 5.25** Posisi klik ganda membuat title baru

- Perhatikan **Gambar 5.25**. Anda klik ganda pada baris track title tepat dibawah clip SebelumMakeUp




**Gambar 5.26** Jendela Edit Title

j. Perhatikan **Gambar 5.26**. Anda pilih style teks. Setelah itu klik di layar untuk penempatan teks. Ubah tipe font menjadi Arial. Terakhir ubah tinggi huruf menjadi 40.



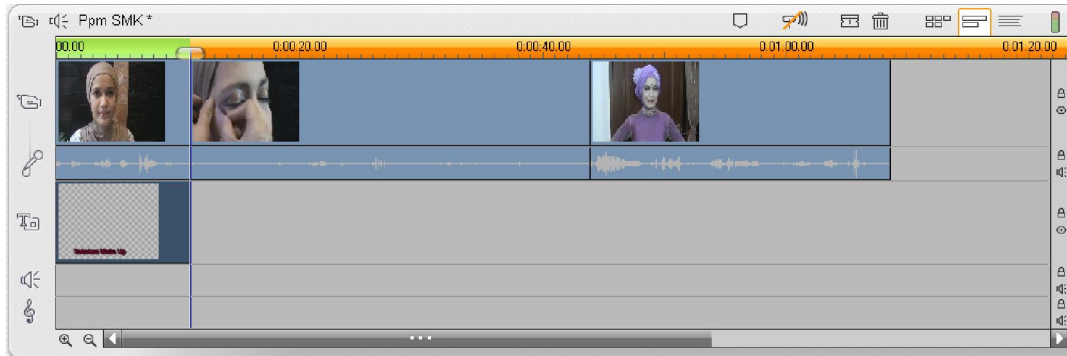
**Gambar 5.27** Hasil pembuatan title

k. Secara langsung Anda ketik **Sebelum Make Up** untuk menjadi title. Hasilnya seperti **Gambar 5.27**.

l. Masih memperhatikan **Gambar 5.27**. Anda klik tombol Roll  untuk mengatur teks terpilih mengulang ke atas.

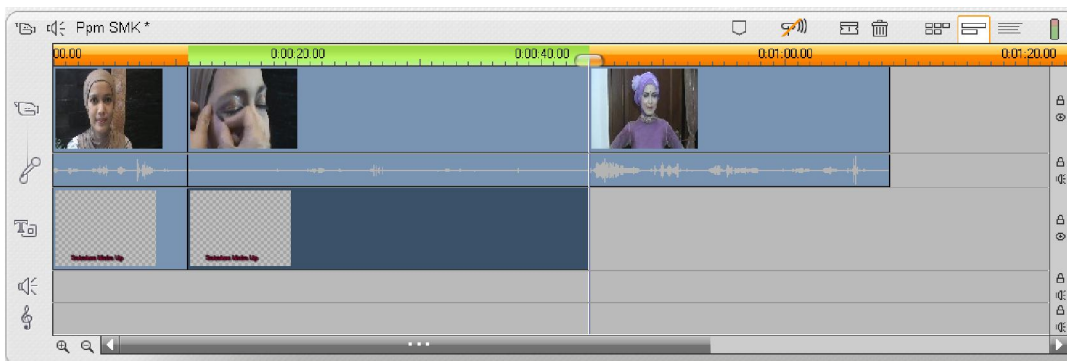


m. Tutup jendela Edit Title.



**Gambar 5.28** Melebarkan title pertama

- n. Anda lebarkan file yang baru saja dibuat hingga sama rata dengan clip Sebelum Make Up. Hasilnya seperti **Gambar 5.28**.
- o. Anda pilih title pertama yang baru saja Anda buat.
- p. Klik menu **Edit | Copy**.
- q. Anda tekan tombol panah kanan keyboard satu kali.
- r. Klik menu **Edit | Paste**.

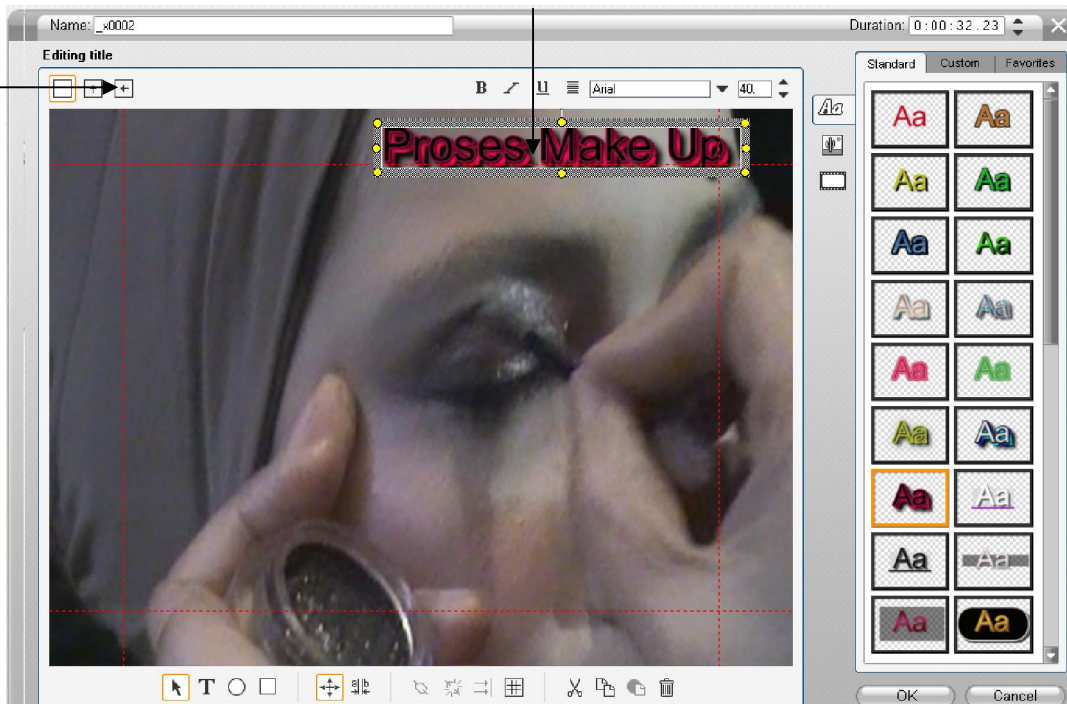


**Gambar 5.29** Melebarkan title kedua

- s. Anda lebarkan title file hasil kopi hingga sama rata dengan clip ProsesMakeUp. Hasilnya seperti **Gambar 5.29**.
- t. Anda klik ganda pada title kedua tersebut.

1: ganti teks menjadi Proses Make Up

2: klik  
tombol  
Crawl



**Gambar 5.30** Mengganti teks title kedua

u. Perhatikan **Gambar 5.30**. Anda ganti isi teks menjadi **Proses Make Up**. Klik tombol

**Crawl** .

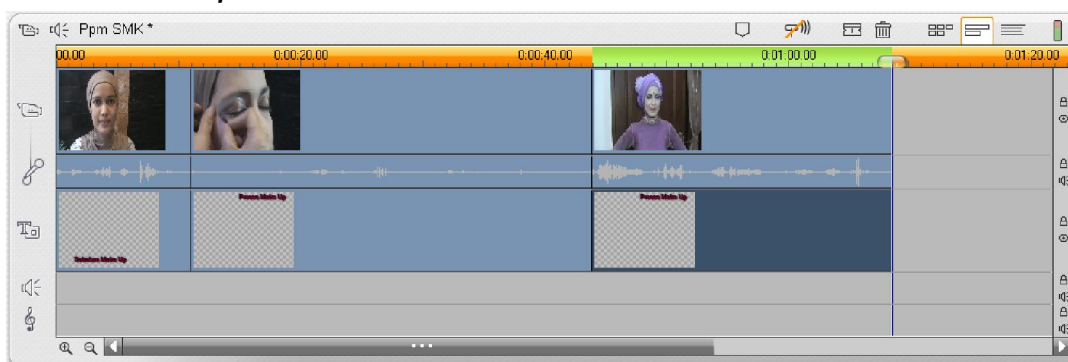
v. Tutup jendela Edit Title.

w. Anda pilih title pertama dalam timeline.

x. Klik menu **Edit | Copy**.

y. Anda tekan tombol panah kanan keyboard tiga kali.

z. Klik menu **Edit | Paste**.



**Gambar 5.31** Melebarkan title ketiga


aa. Anda lebarkan title hasil kopi hingga sama rata dengan clip SetelahMakeUp. Hasilnya seperti **Gambar 5.31**.

bb. Anda klik ganda pada title ketiga tersebut.

cc. Anda ganti isi teks menjadi **Setelah Make Up**.

dd. Tutup jendela Edit Title.



- ee. Pilih clip 1 (SebelumMakeUp) dalam timeline.
- ff. Klik tombol *Play*  dalam jendela Preview.

## 7. Menambah Background Title

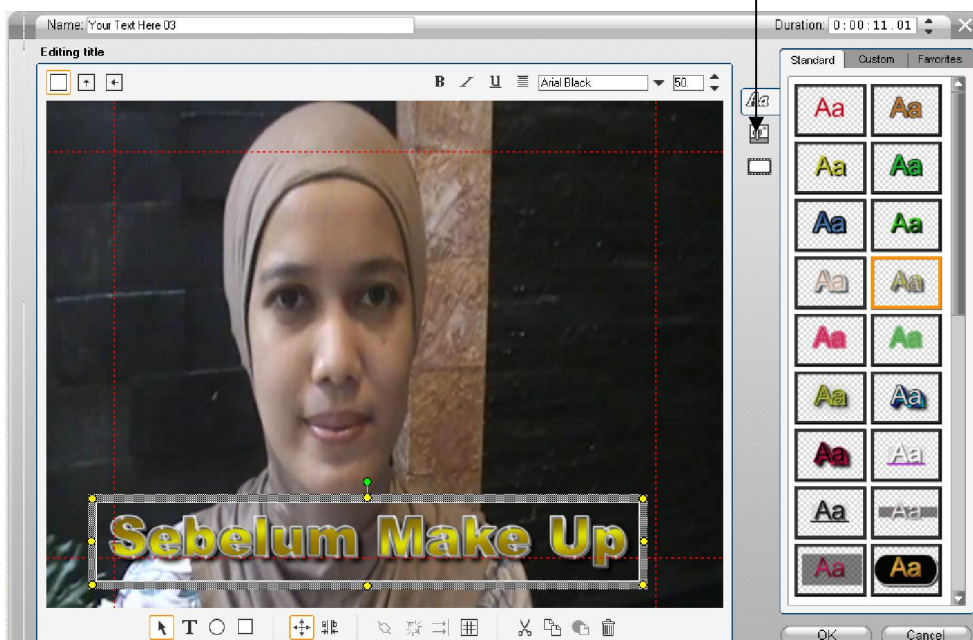
Title yang Anda buat dapat Anda rancang sedemikian rupa jumlah dan ukuran font. Selain itu Anda juga dapat menambah gambar latar. Pinnacle Studio 12 menyediakan sejumlah gambar latar siap pakai yang jumlahnya cukup banyak, namun demikian Anda masih dapat menggunakan gambar latar lain.

## 8. Praktek Menambah Background Title


Dalam contoh berikut Anda akan membuat sebuah title yang bertuliskan keterangan Sebelum Make Up. Title tersebut menampilkan sebuah background.

- a. Buka program Pinnacle Studio 12.
- b. Anda buka *SebelumMakeUp.avi*.
- c. Masukkan clip Scene 1 ke dalam timeline.
- d. Anda buat title baru, klik ganda pada baris track title tepat di bawah clip 1.

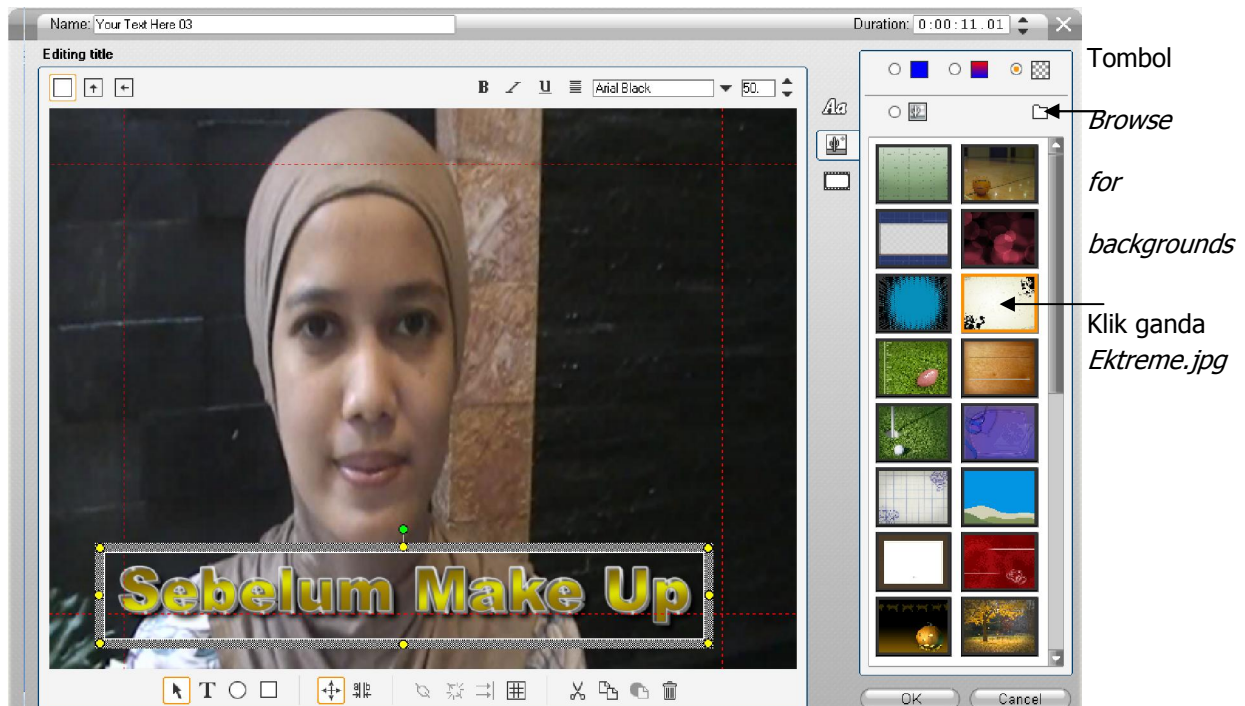
Klik tombol *Backgrounds*




**Gambar 5.32** Membuat title teks keterangan

- e. Anda buat teks title keterangan seperti **Gambar 5.32**.
- f. Masih meperhatikan **Gambar 5.32**, Anda klik tombol *backgrounds* .





**Gambar 5.33** Memilih gambar latar

- g. Perhatikan **Gambar 5.33**. Anda pilih gambar latar *Extreme.jpg* dengan mengklik ganda padanya
- h. Tutup jendela Edit Title.
- i. Atur lebar title sama panjang dengan ukuran clip 1.
- j. Pilih clip 1 dalam timeline.
- k. Klik tombol *Play*  dalam jendela Preview.

**Catatan :**

Anda perhatikan **Gambar 5.33**. Apabila Anda ingin menggunakan gambar latar dari file lain maka Anda dapat membuka file tersebut dengan mengklik tombol *Browse for Background*. Pinnacle Studio 12 mendukung banyak format gambar, seperti *bmp, jpg, wmf, tga, tif*, dan seterusnya.

**B. Efek Video Standard RTFX**

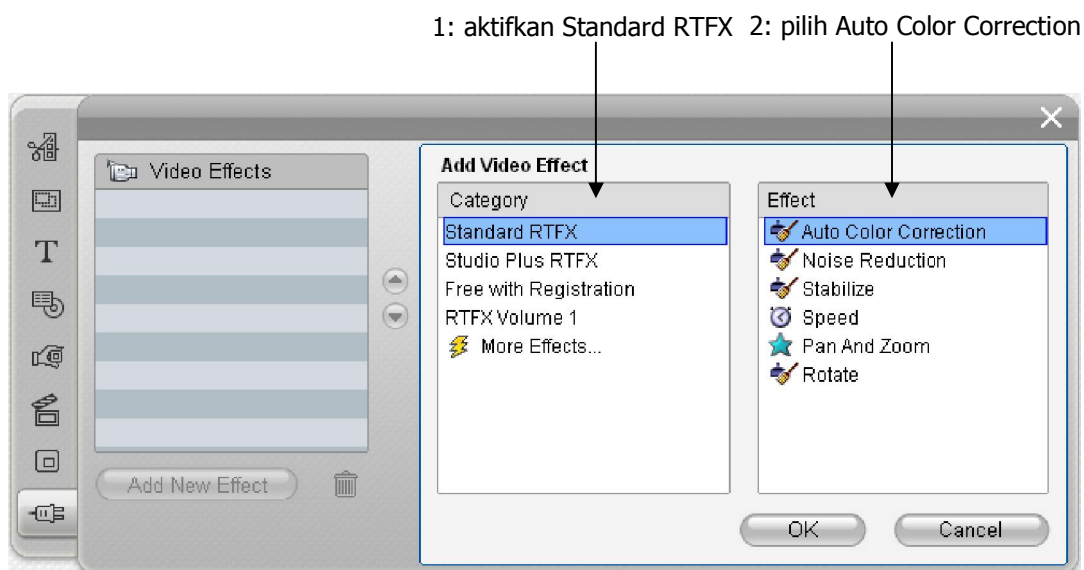
**1. Auto Color Correct**

Auto Color Correct adalah efek yang dipergunakan untuk memperbaiki keseimbangan warna secara otomatis. Di dalam mengatur setting efek Auto Color Correct Anda dapat mengatur kecerahan warna dengan mengatur nilai Brightness.



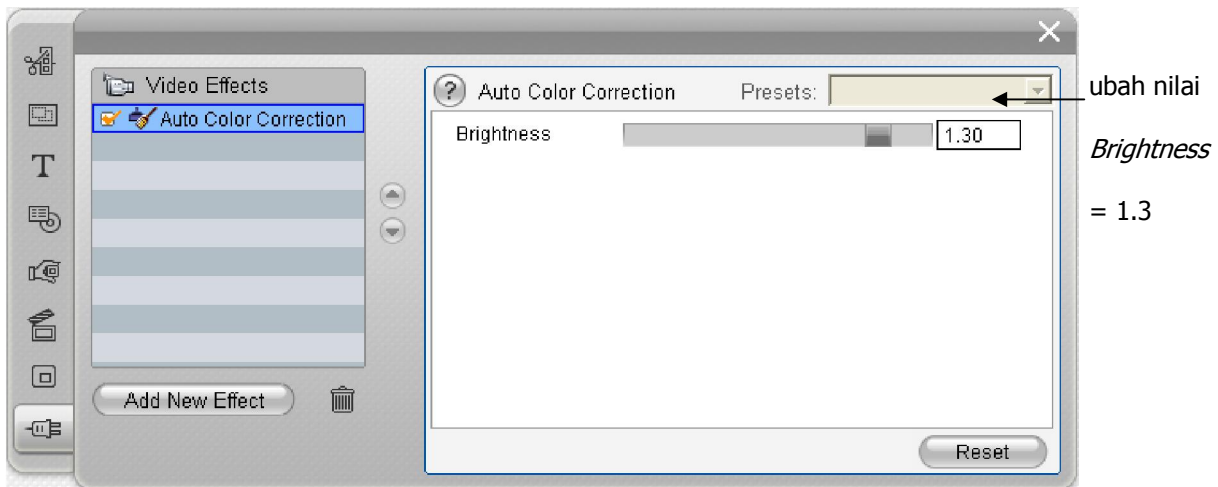
**Gambar 6.1** Hasil pengaplikasian Auto Color Correct

1. Buka program Pinnacle Studio 12.
2. Anda buka file *MemakaiJilbab.avi*.
3. Masukkan clip scene 1 ke dalam timeline.
4. Klik menu *Toolbox | Add Video Effects*.




**Gambar 6.2** Jendela Efek Video

5. Setelah itu tampil jendela Efek Video seperti **Gambar 6.2**. Anda pilih *Standard RTFX* dalam grup Category. Dalam grup Effect Anda pilih *Auto Color Correct*. Klik OK.



Gambar 6.3 Mengedit nilai Brightness

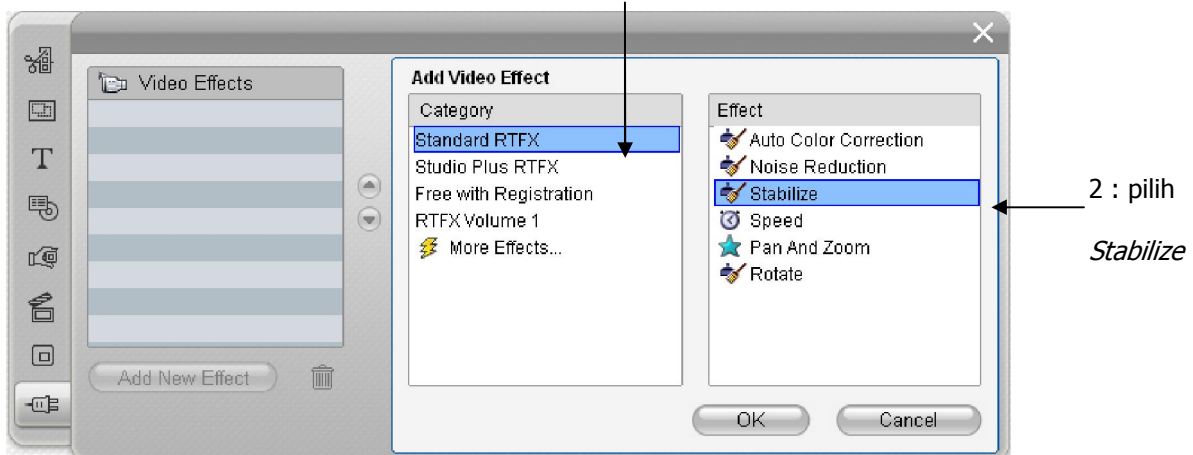
6. Perhatikan **Gambar 6.3**. Anda ubah nilai *Brightness* =1.3.
7. Tutup jendela Efek Video.
8. Klik tombol *Play*  dalam Jendela Preview.

## 2. Stabilize

Fungsi dari efek ini adalah sebagai penstabil untuk meminimumkan efek guncangan atau getaran hasil shooting. Kemampuan efek ini sama seperti terdapat di dalam fasilitas bawaan camcorder, yaitu image stabilizer.


- a. Buka program Pinnacle Studio 12.
- b. Anda buka file *MemakaiJilbab.avi*.
- c. Masukkan clip scene 1 ke dalam timeline.
- d. Klik menu *Toolbox |Add Video Effects*.

1: aktifkan Standard RTFX



Gambar 6.4 Jendela Efek Video



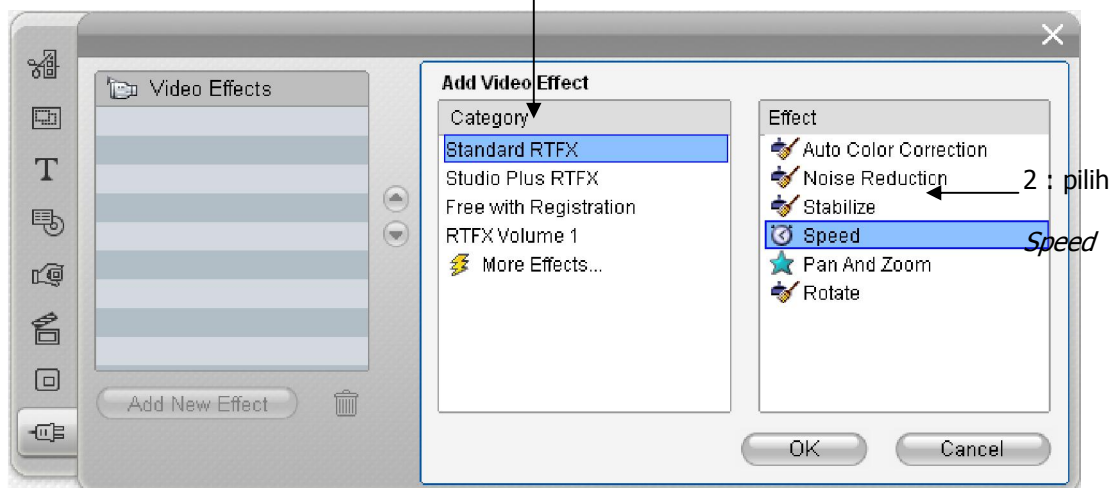
- e. Setelah itu tampil jendela Efek Video seperti **Gambar 6.2**. Anda pilih *Standard RTFX* dalam grup Category. Dalam grup Effect Anda pilih *Auto Stabilize*. Klik OK.
- f. Tutup jendela Efek Video.
- g. Klik tombol *Play*  dalam Jendela Preview.

### 3. Speed

Speed adalah efek video yang memungkinkan Anda mempercepat playback clip dengan menghilangkan beberapa frame.

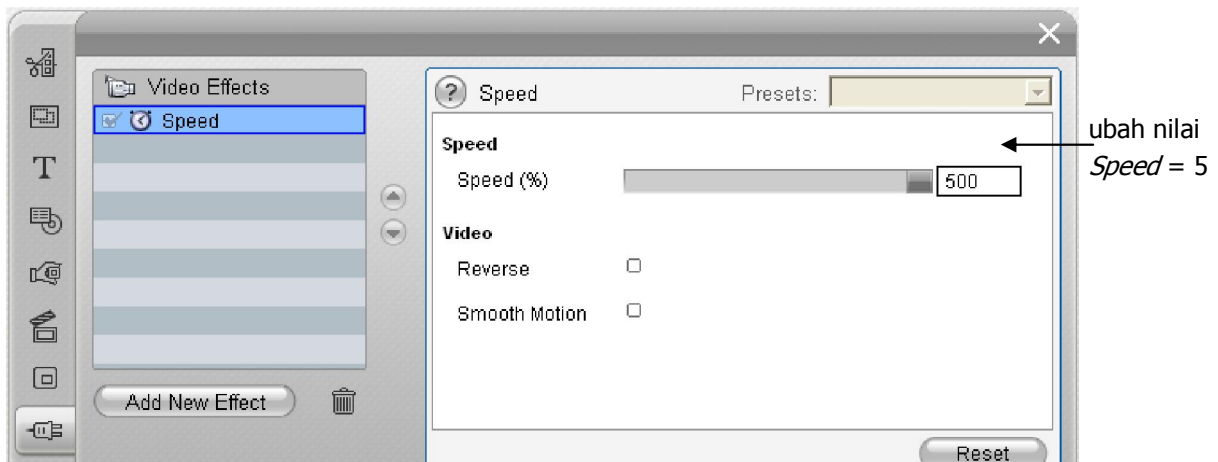
- a. Buka program Pinnacle Studio 12.
- b. Anda buka file *MemakaiJilbab.avi*.
- c. Masukkan clip scene 1 ke dalam timeline.
- d. Anda buka file *SesudahMakeUp.avi*.
- e. Masukkan clip scene 1 ke dalam timeline.
- f. Selanjutnya dalam timeline Anda pastikan dua clip yang baru saja dimasukkan tersebut masih dalam keadaan terpilih, apabila tidak maka pilih dengan mengklik satu persatu. Gunakan bantuan tombol CTRL untuk pemilihan ganda.
- g. Klik menu *ToolBox | Add Video Effects*.

1: aktifkan Standard RTFX




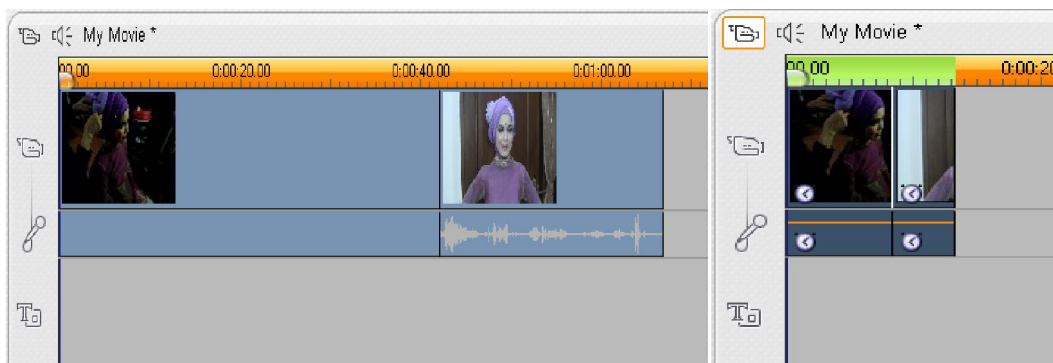
**Gambar 6.5** Jendela Efek Video

- h. Perhatikan **Gambar 6.5**. Anda pilih *Standard RTFX* dalam grup Category. Dalam grup Effect anda pilih *Speed*. Klik OK.



**Gambar 6.6** Mengedit nilai Speed

- i. Perhatikan **Gambar 6.6**. Anda ubah nilai *Speed*=500.
- j. Tutup jendela Efek Video.
- k. Klik tombol *Play*  dalam jendela Preview.



**Gambar 6.7** Hasil pengaplikasian efek video Speed

## C. Efek Video Studio Plus RTFX

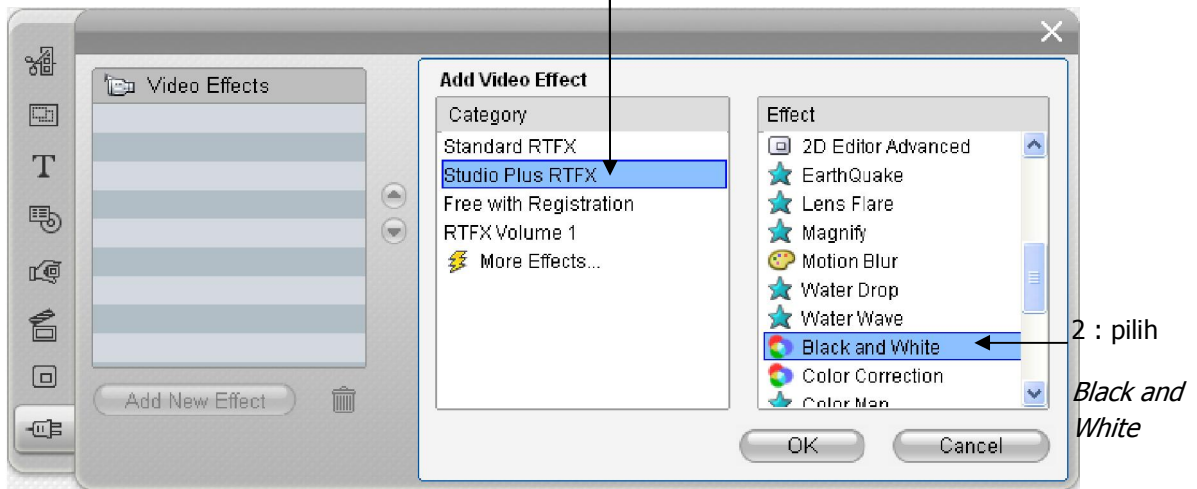
### 1. Black and White

Black and White adalah efek video yang memungkinkan Anda mengubah warna video menjadi hitam-putih secara penuh atau sebagian saja (faded).

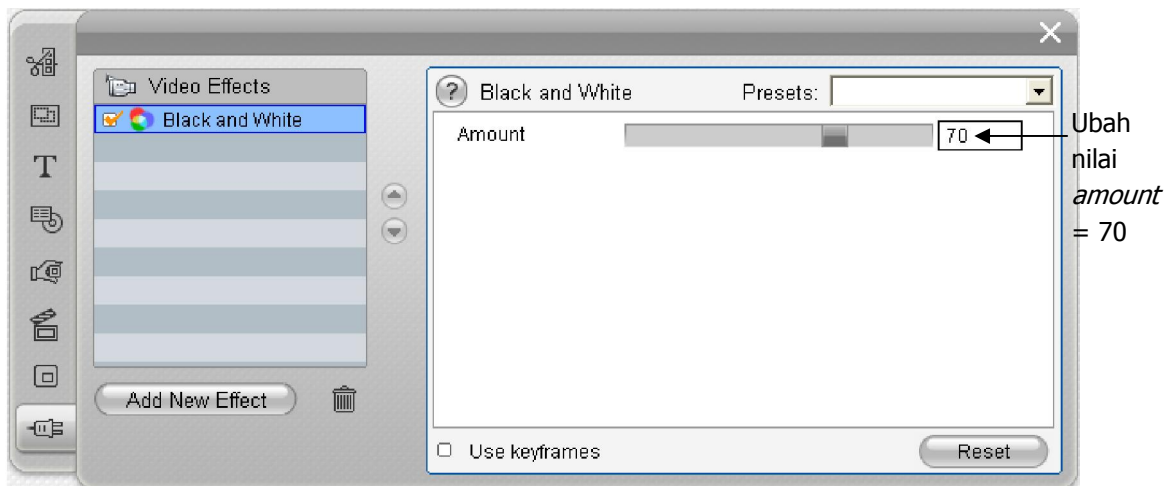
- a. Buka program Pinnacle Studio 12.
- b. Anda buka file *MemakaiJilbab.avi*.
- c. Masukkan clip scene 1 ke dalam timeline.
- d. Klik menu *Toolbox / Add Video Effects*.
- e. Setelah itu tampil jendela Efek Video seperti **Gambar 6.3**. Anda pilih *Studio Plus RTFX* dalam Grup Category. Dalam grup Effect Anda pilih *Black and White*. Klik OK.




1: aktifkan Studio Plus RTFX



Gambar 6.8 Jendela Efek Video



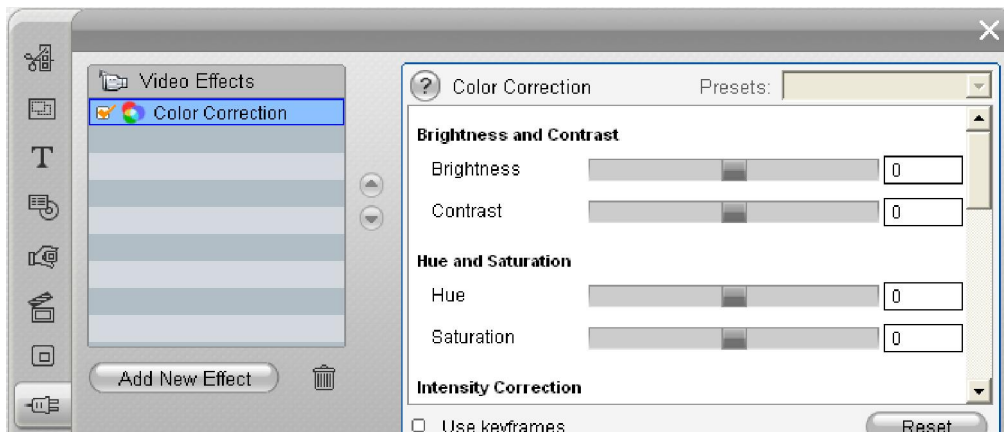
Gambar 6.9 Mengatur nilai hitam-putih

- f. Perhatikan Gambar 6.9. Anda ubah nilai Amount=70
- g. Tutup jendela Efek Video.
- h. Klik tombol *Play*  dalam jendela Preview.


## 2. Color correction

Color correction adalah efek video yang digunakan untuk memperbaiki warna clip video.

- a. Buka program Pinnacle Studio 12.
- b. Anda buka file *MemakaiJilbab.avi*.
- c. Masukkan clip scene 1 ke dalam timeline.
- d. Klik menu *Toolbox | Add Video Effects*.
- e. Setelah itu tampil jendela Efek Video. Anda pilih *Studio Plus RTFX* dalam Grup Category. Dalam grup Effect Anda pilih *Color Correction*. Klik OK.



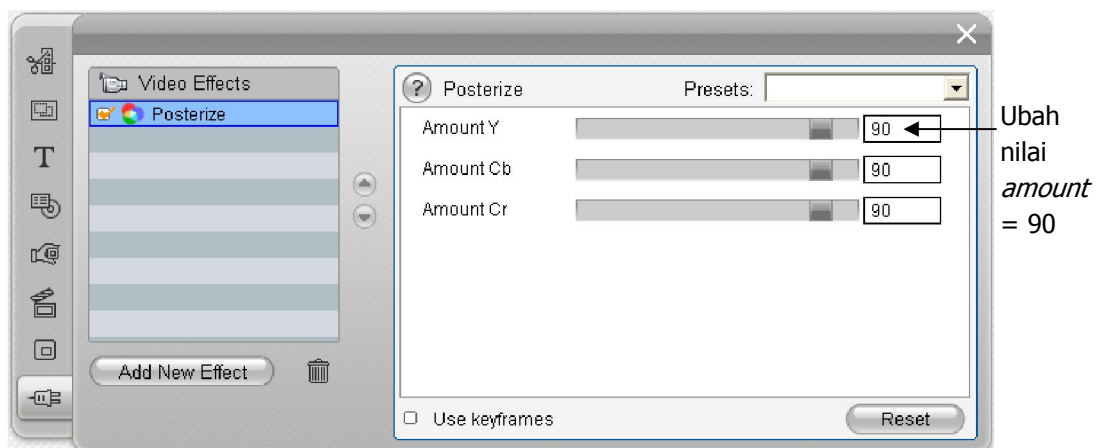
**Gambar 6.10** Mengatur setting efek color correction

- f. Perhatikan **Gambar 6.10**. Anda dapat mengatur nilai Brightness, Contrast, Hue, Saturation dan Intensity.
- g. Tutup jendela Efek Video.
- h. Klik tombol *Play*  dalam jendela Preview.

### 3. Posterize


Efek posterize memungkinkan Anda mengontroll jumlah warna yang dipergunakan pada sebuah clip. Semakin sedikit warna yang dipergunakan akan mengarah pada warna hitam-putih (dua warna).

- a. Buka program Pinnacle Studio 12.
- b. Anda buka file *MemakaiJilbab.avi*.
- c. Masukkan clip scene 1 ke dalam timeline.
- d. Klik menu *Toolbox | Add Video Effects*.
- e. Setelah itu tampil jendela Efek Video. Anda pilih *Studio Plus RTFX* dalam Grup Category. Dalam grup Effect Anda pilih *Posterize*. Klik OK.



**Gambar 6.11** Mengubah nilai Amount

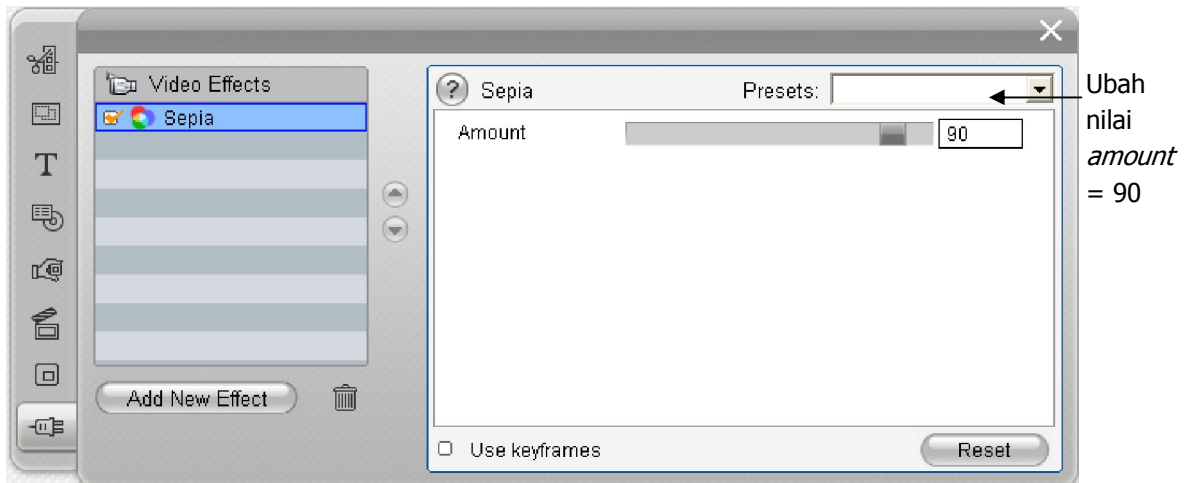


- f. Perhatikan **Gambar 6.10**. Anda ubah nilai Amount = 90.
- g. Tutup jendela Efek Video.
- h. Klik tombol *Play*  dalam jendela Preview.


#### 4. Sepia

Sepia adalah efek Video yang dapat mengubah clip video tampil menjadi lebih antik.

1. Buka program Pinnacle Studio 12.
2. Anda buka file *MemakaiJilbab.avi*.
3. Masukkan clip scene 1 ke dalam timeline.
4. Klik menu *Toolbox | Add Video Effects*.
5. Setelah itu tampil jendela Efek Video. Anda pilih *Studio Plus RTFX* dalam Grup Category. Dalam grup Effect Anda pilih *Sepia*. Klik OK.



**Gambar 6.12** Mengubah nilai Amount

6. Perhatikan **Gambar 6.12**. Anda ubah nilai Amount=90.
7. Tutup jendela Efek Video.
8. Klik tombol *Play*  dalam jendela Preview.

#### 5. Lens Flare

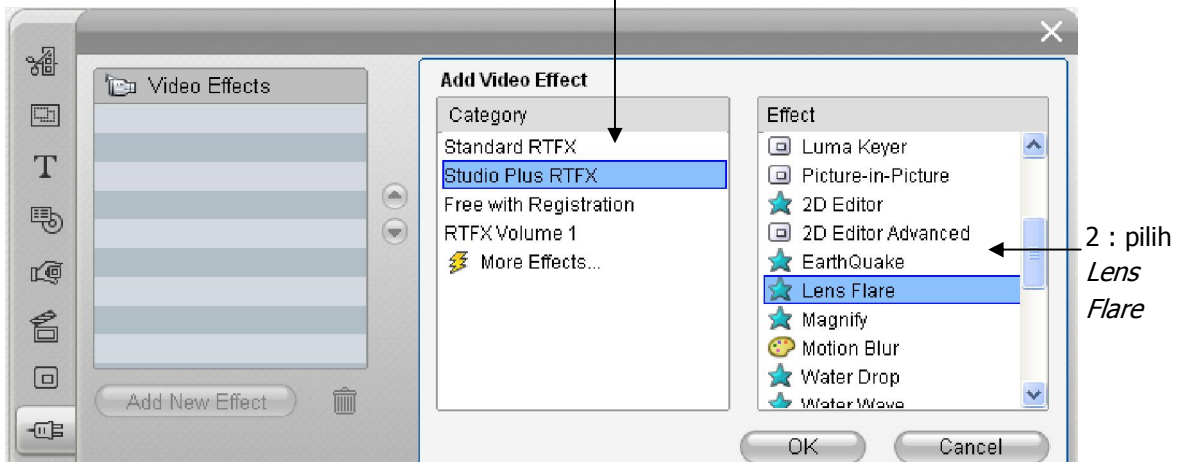
Lens Flare membuat simulasi efek penyinaran cahaya berpendar.

- a. Buka program Pinnacle Studio 12.
- b. Anda buka file *MemakaiJilbab.avi*.
- c. Masukkan clip scene 1 ke dalam timeline.
- d. Klik menu *Toolbox | Add Video Effects*.



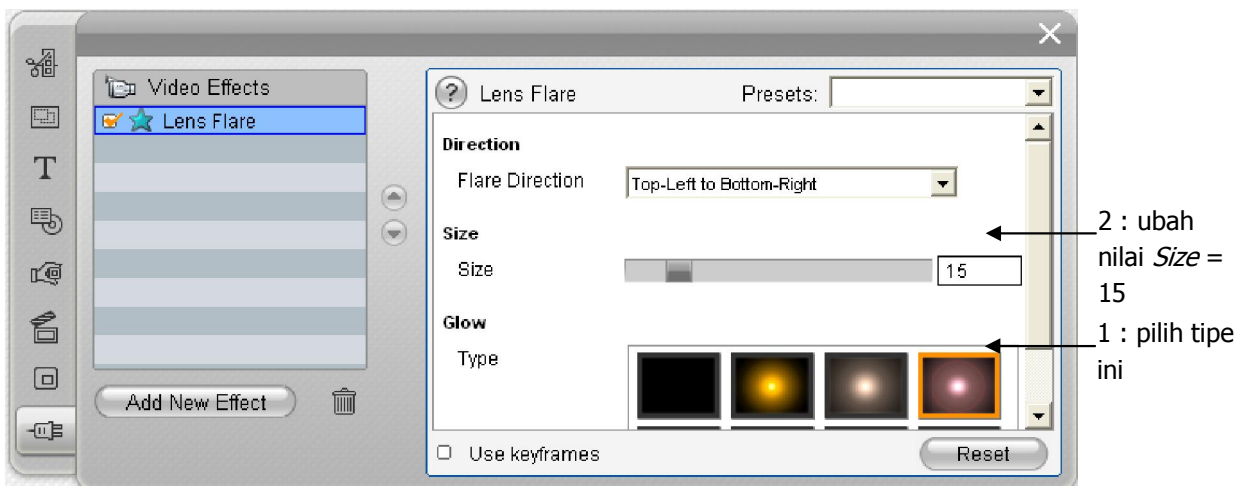


1: aktifkan Studio Plus RTFX




**Gambar 6.13** Jendela Efek Video

- e. Setelah itu tampil jendela Efek Video seperti **Gambar 6.13**. Anda pilih *Studio Plus RTFX* dalam grup Category. Dalam grup Effect Anda pilih *Lens Flare*. Klik OK.



**Gambar 6.14** Mengatur setting efek Lens Flare

- f. Perhatikan **Gambar 6.14**. Anda pilih tipe *Pink Glow*. Kemudian ubah nilai *size=15*.
- g. Tutup jendela Efek Video.
- h. Klik tombol *Play*  dalam jendela Preview.

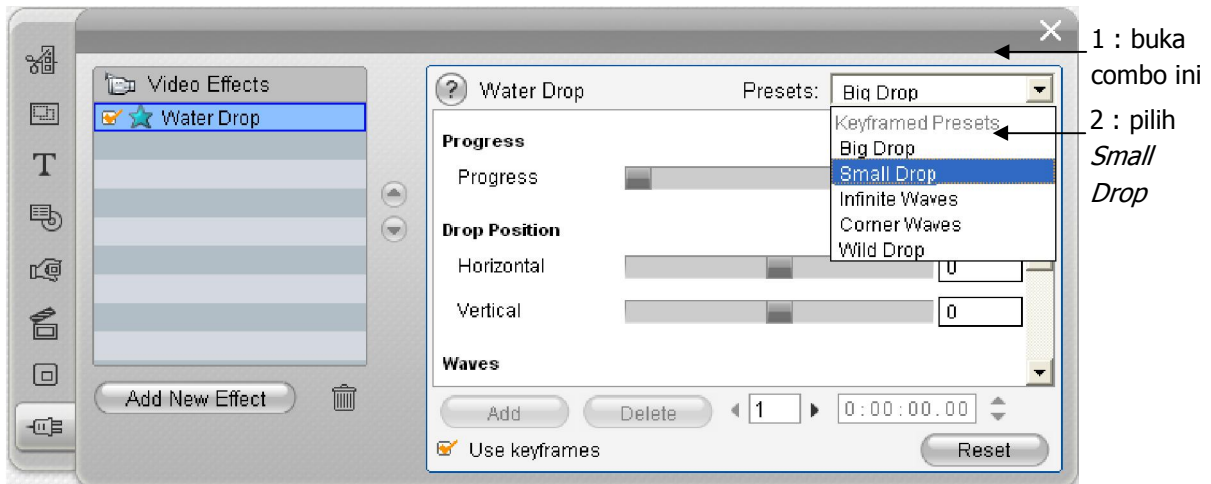
## 6. Water Drop

Water drop adalah efek video membuat simulasi efek tetesan air jatuh dan menghasilkan efek gelombang air sesudahnya.


- a. Buka program Pinnacle Studio 12.
- b. Anda buka file *MemakaiJilbab.avi*.
- c. Masukkan clip scene 1 ke dalam timeline.



- d. Klik menu *Toolbox / Add Video Effects*.
- e. Setelah itu tampil jendela Efek Video. Anda pilih *Studio Plus RTFX* dalam grup Category. Dalam grup Effect Anda pilih *noise*. Klik OK.



**Gambar 6.15** Mengatur setting efek Water Drop

- f. Perhatikan **Gambar 6.15**. Buka combo Presets, kemudian pilih Small Drop dari daftar yang tampil.
- g. Tutup jendela Efek Video.
- h. Klik tombol *Play*  dalam jendela Preview.

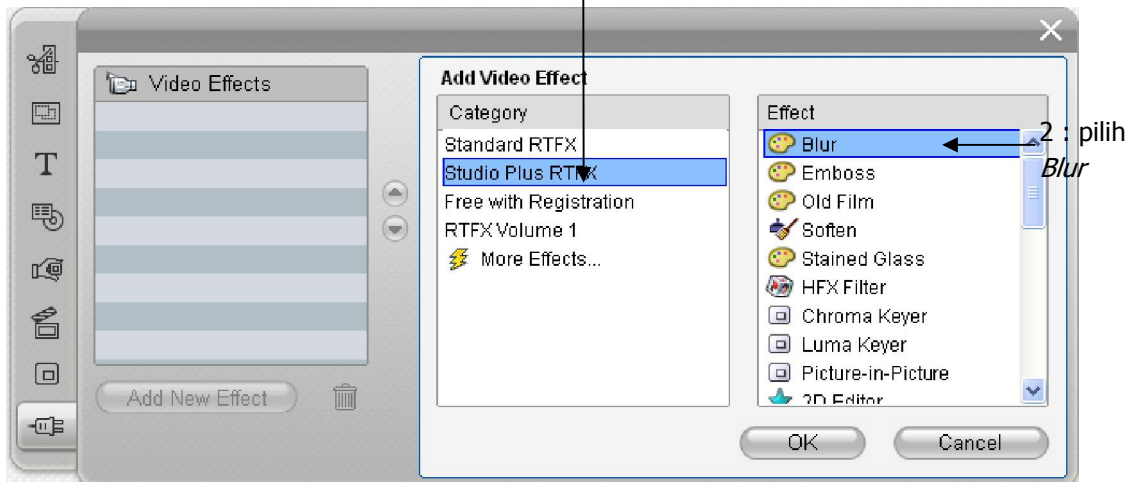
## 7. Blur

Efek blur membuat kabur clip video. Anda dapat mengatur tingkat kekaburan dengan mengatur nilai Blur Amount secara vertical atau horizontal.

- a. Buka program Pinnacle Studio 12.
- b. Anda buka file *MemakaiJilbab.avi*.
- c. Masukkan clip scene 1 ke dalam timeline.
- d. Klik menu *Toolbox / Add Video Effects*.

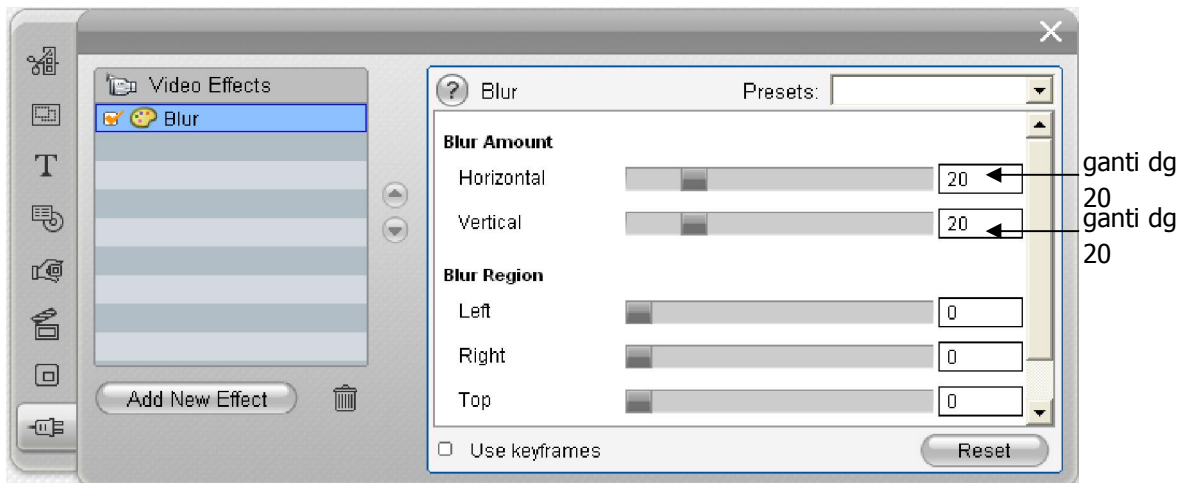


1: aktifkan Studio Plus RTFX




Gambar 6.16 Jendela Efek Video

- e. Setelah itu tampil jendela Efek Video seperti **Gambar 6.16**. Anda pilih *Studio Plus RTFX* dalam grup *Category*. Dalam grup *Effect* Anda pilih *Blur*. Klik **OK**.



Gambar 6.17 Mengganti setting efek blur

- f. Perhatikan **Gambar 6.17**. Anda ubah nilai *Horizontal*+20, dan *Vertical*=20.  
g. Tutup jendela Efek Video.  
h. Klik tombol *Play*  dalam jendela *Preview*.

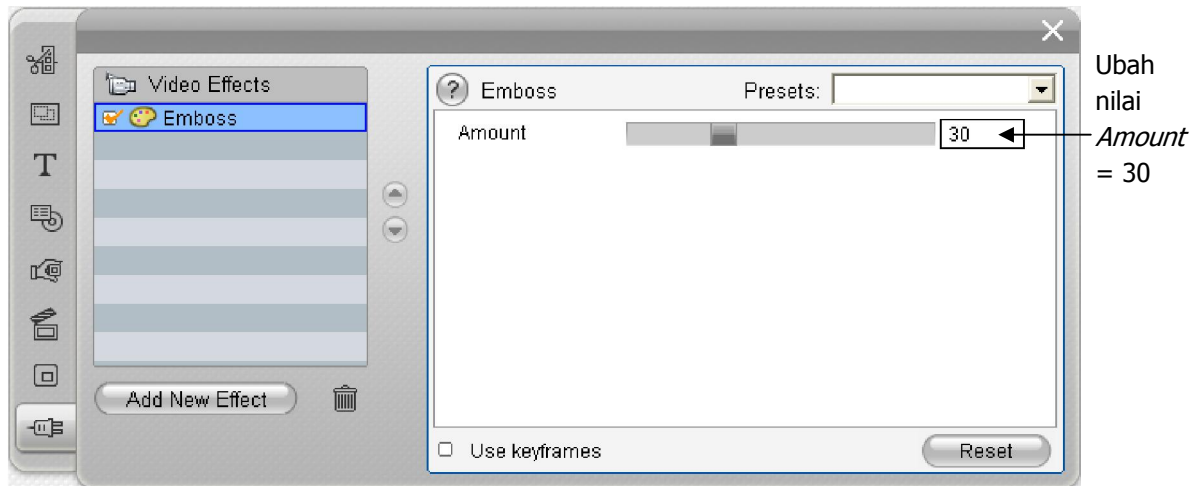
## 8. Emboss

Emboss adalah efek video yang dapat membuat simulasi video tampak seperti terpahat.


- Buka program Pinnacle Studio 12.
- Anda buka file *Memakaijilbab.avi*.
- Masukan clip scene 1 ke dalam timeline.
- Klik menu *Toolbox | Add Video Effects*.



- e. Setelah itu tampil jendela Efek Video . Anda pilih *Studio Plus RTFX* dalam grup Category. Dalam grup Effect Anda pilih *Emboss*. Klik OK.




**Gambar 6.18** Mengganti setting efek emboss

- f. Perhatikan **Gambar 6.18**. Anda ubah nilai *amount=30*.
- g. Tutup jendela Efek Video.
- h. Klik tombol *Play*  dalam jendela Preview.

## 9. Old Film

Old film adalah efek video yang membuat clip Video tampak seperti video lawas.

- a. Buka program Pinnacle Studio 12.
- b. Anda buka file *MemakaiJilbab.avi*.
- c. Masukkan clip scene 1 ke dalam timeline.
- d. Klik menu *Toolbox / Add Video Effects*.
- e. Setelah itu tampil jendela Efek Video. Anda pilih *Studio Plus RTFX* dalam grup Category. Dalam grup Effect Anda pilih *Old Film*. Klik OK.
- f. Tutup jendela Efek Video.
- g. Klik tombol *Play*  dalam jendela Preview.

## D. Efek Video RTFX Volume 1

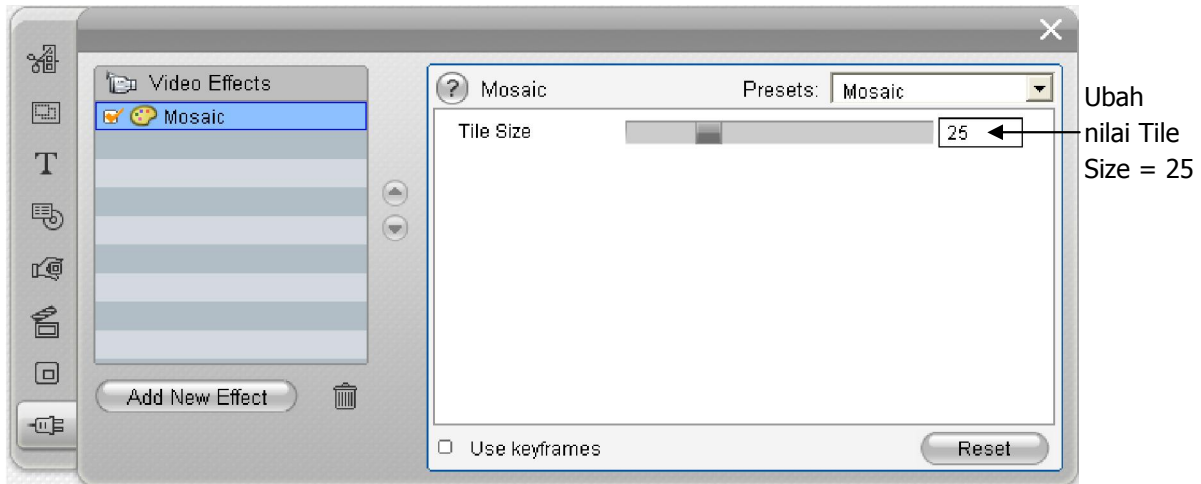
### 1. Mosaic

Mosaic adalah efek video memecah frame video dengan memperbesar ukuran titik sehingga video yang tampil tampak tidak jelas dan terkesan acak.


- a. Buka program Pinnacle Studio 12.
- b. Anda buka file *MemakaiJilbab.avi*.
- c. Masukkan clip scene 1 ke dalam timeline.



- d. Klik menu *Toolbox* / *Add Video Effects*.
- e. Setelah itu tampil jendela Efek Video. Anda pilih *RTFX Volume 1* dalam grup *Category*. Dalam grup *Effect* Anda pilih *Mosaic*. Klik *OK*.



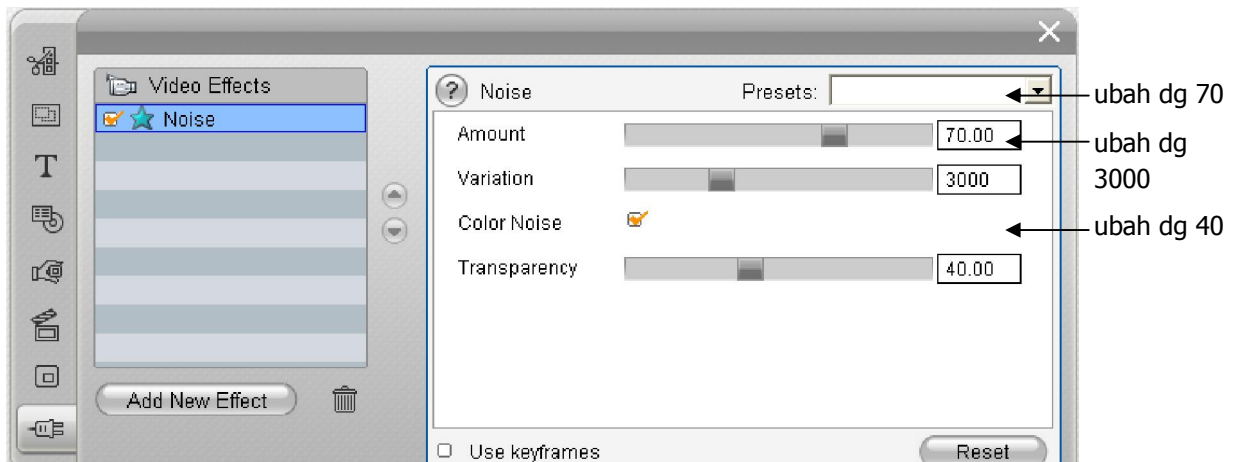
**Gambar 6.19** Mengganti setting efek mosaik

- f. Perhatikan **Gambar 6.19**. Anda ubah nilai *Tile Size*=25.
- g. Tutup jendela Efek Video.
- h. Klik tombol *Play*  dalam jendela *Preview*.


## 2. Noise

Noise adalah efek video yang menampilkan efek bintang yang jumlah dan kepadatannya dapat di atur.

- a. Buka program Pinnacle Studio 12.
- b. Anda buka *MemakaiJilbab.avi*.
- c. Masukkan clip scene 1 ke dalam timeline.
- d. Klik menu *Toolbox* / *Add Video Effects*.
- e. Setelah itu tampil jendela Efek Video. Anda pilih *RTFX Volume 1* dalam grup *Category*. Dalam grup *Effect* Anda pilih *noise*. Klik *OK*.



**Gambar 6.20** Mengatur setting efek Noise

- f. Perhatikan **Gambar 6.20**. Anda ubah nilai *Amount*=70, nilai *Variation*=3000, dan nilai *Transparancy*=40. Aktifkan kotak cek *Color Noise*.
- g. Tutup jendela Efek Video.
- h. Klik tombol *Play*  dalam jendela Preview.

## E. Efek Audio

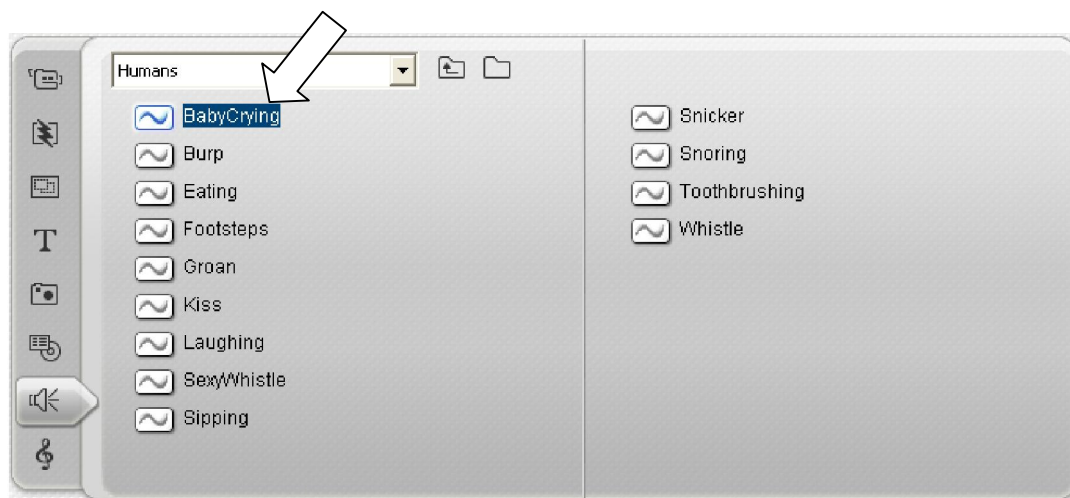
Selain efek video, Pinnacle Studio 12 juga menyediakan efek audio yang dapat di aplikasikan pada clip suara atau clip video yang ada channel audionya.

### 1. Equalizer

Equalizer adalah efek audio yang memberi keleluasaan Anda mengatur bentuk output suara dikontrol dari treble dan bass.

- a. Buka program Pinnacle Studio 12.

- b. Anda aktifkan tab Show sound effects .

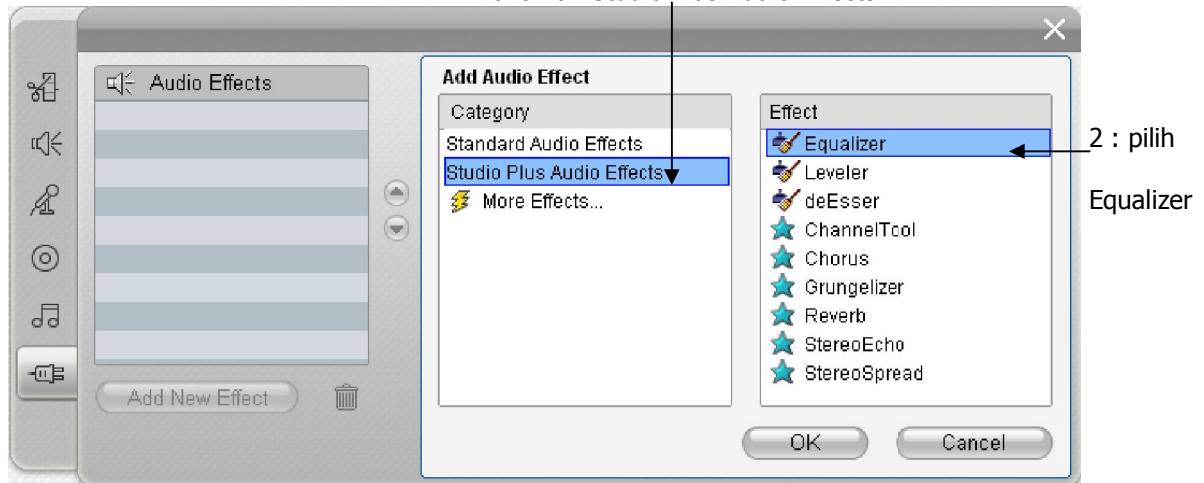


**Gambar 6.21** Sound effect BabyCrying



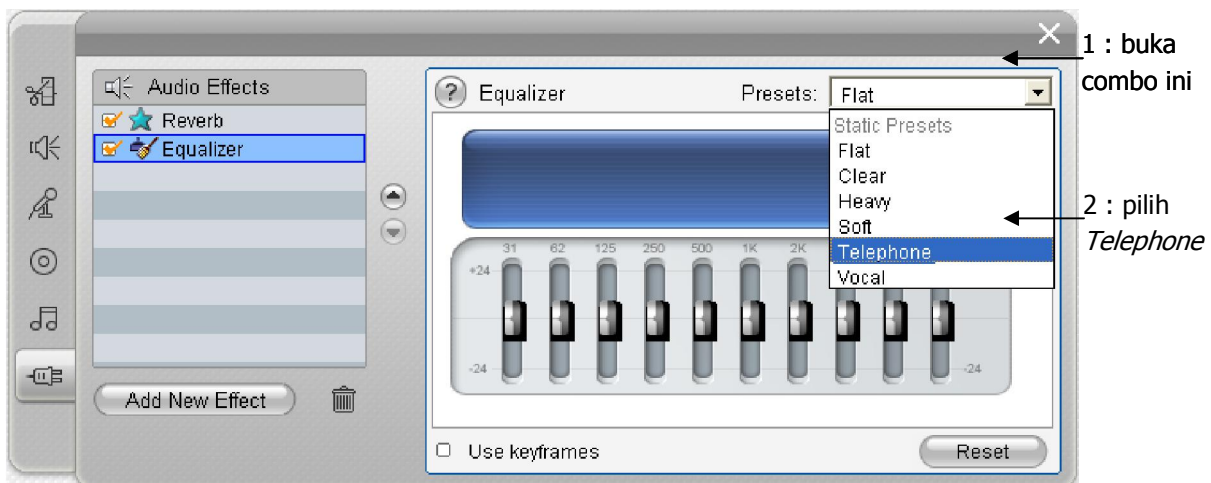
- c. Anda pilih kategori sound effects Human. Kemudian pilih BabyCrying. Seperti pada **Gambar 6.21**.
- d. Masukkan sound effects BabyCrying ke dalam timeline pada baris sound effect track.
- e. Klik menu *Toolbox | Add Audio Effects*.

1 : aktifkan Studio Plus Audio Effects




**Gambar 6.22** *Jendela efek Audio*

- f. Setelah itu tampil jendela Efek Audio seperti **Gambar 6.22**. Anda pilih Studio Plus Audio Effects dalam grup Category. Dalam grup Effect Anda pilih *Equalizer*. Klik OK.
- g. Perhatikan **Gambar 6.23**. Anda menggunakan preset standar. Buka combo presets. Kemudian dari daftar pilihan Anda klik *Telephone*.



**Gambar 6.23** *Menggunakan preset standar Telephone*


- h. Tutup jendela Efek Audio.
- i. Klik tombol *Play*  dalam jendela Preview.



## 2. Reverb

Reverb adalah audio yang mensimulasikan kesan Anda sedang memainkan suara pada area atau ruang tertentu.

a. Buka program Pinnacle Studio 12.

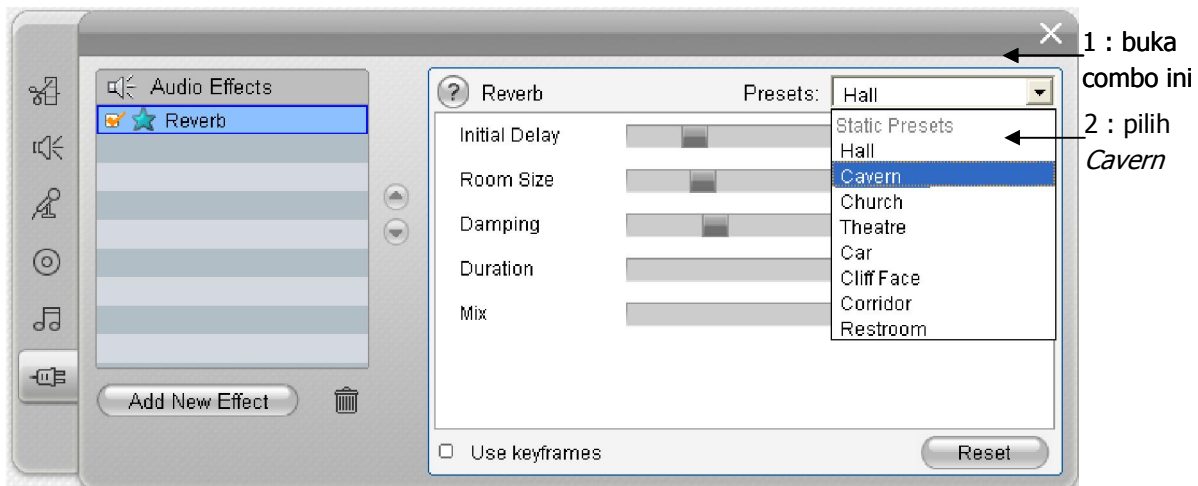
b. Anda aktifkan tab Show sound effects .

c. Anda pilih kategori sound effects Human. Kemudian pilih BabyCrying.

d. Masukkan sound effects BabyCrying ke dalam timeline pada baris sound effect track.

e. Klik menu *Toolbox | Add Audio Effects*.

f. Setelah itu tampil jendela Efek Audio. Anda pilih Studio Plus Audio Effects dalam grup Category. Dalam grup Effect Anda pilih *Reverb*. Klik OK.



**Gambar 6.24** Menggunakan preset standar Cavern

g. Perhatikan **Gambar 6.24**. Anda menggunakan preset standar suara seperti dimainkan dalam gua. Buka combo presets. Kemudian dari daftar pilihan Anda. Klik *Cavern*.

h. Tutup jendela Efek Audio.

i. Klik tombol *Play*  dalam jendela Preview.

## F. Menggunakan SmartMovie

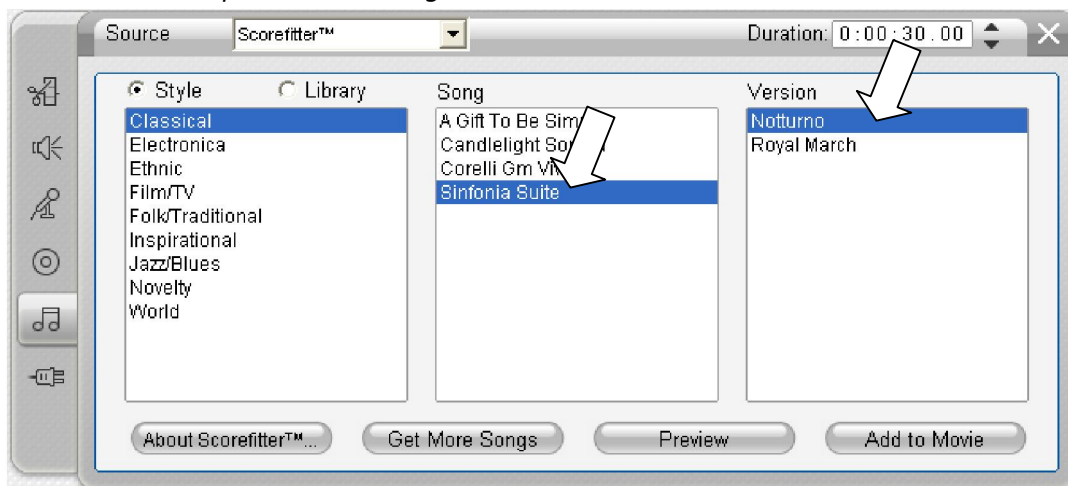
Smartmovie adalah sebuah tool dalam Pinnacle Studio 12 yang berfungsi membuat sebuah komposisi video otomatis dari template yang disediakan. SmartMovie dapat secara otomatis menambahkan transisi dan title awal dan ending secara otomatis sesuai dengan tema template yang Anda pilih. Menggunakan Smartmovie Anda dapat secara cepat membuat sebuah komposisi video tanpa perlu repot menyusun transisi dan membuat title sendiri.

Dalam contoh berikut Anda akan membuat komposisi dari file video *SebelumMakeUp.avi*, *ProsesMakeUp.avi* dan *Setelah MakeUp.avi*. Menggunakan bantuan SmartMovie anda membuat komposisi otomatis secara cepat dan praktis.



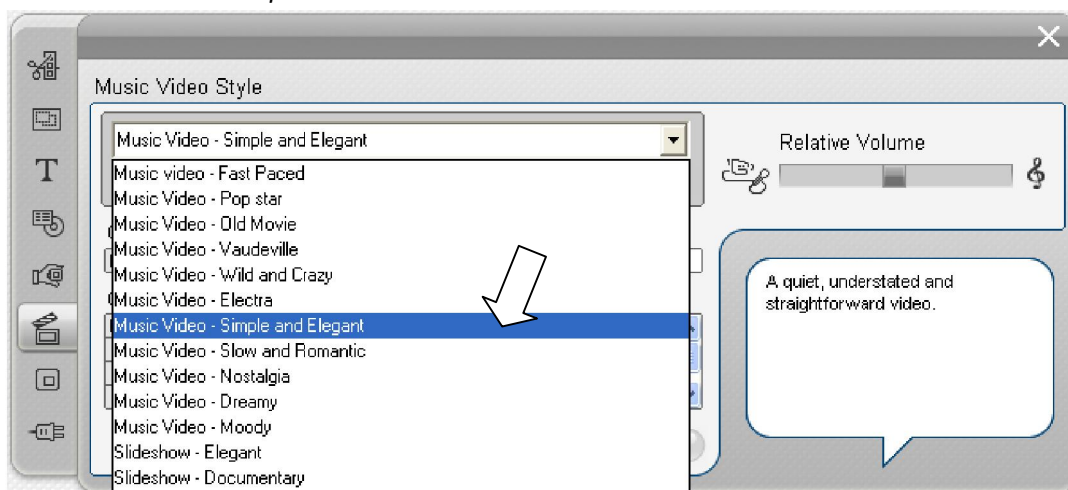


1. Buka program Pinnacle Studio 12.
2. Anda buka file *SebelumMakeUp.avi*.
3. Masukkan clip scene 1 ke dalam timeline.
4. Anda buka file *ProsesMakeUp.avi*.
5. Masukkan clip scene 1 ke dalam timeline.
6. Anda buka file *Setelah MakeUp.avi*.
7. Masukkan clip scene 1 ke dalam timeline.
8. Klik menu *Toolbox | Generate Background Music*.



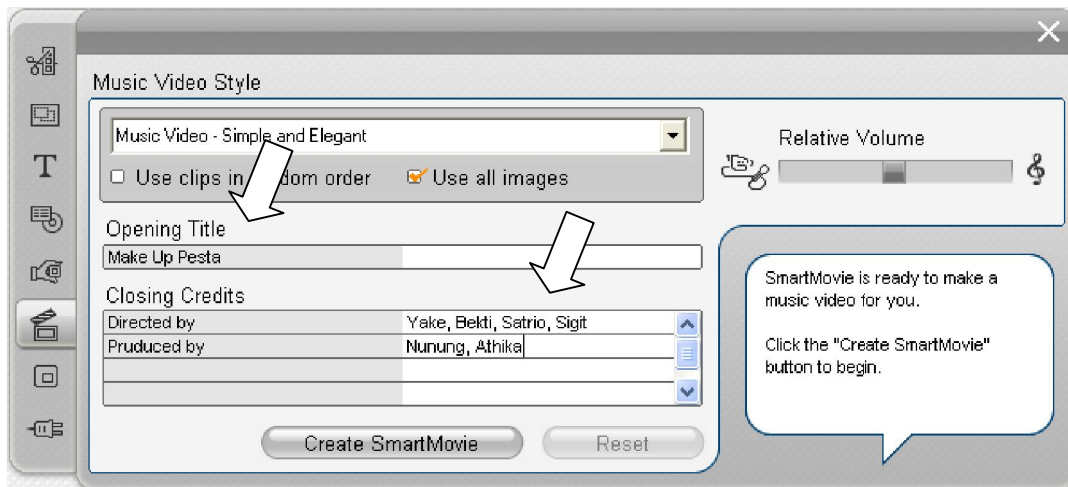
Gambar 7.1 Jendela Background Music

9. Perhatikan **Gambar 7.1**. Anda pilih lagu tipe Sinfonia Suite – Notturmo. Klik tombol Add to Movie.
10. Klik menu *Toolbox | Create SmartMovie*.



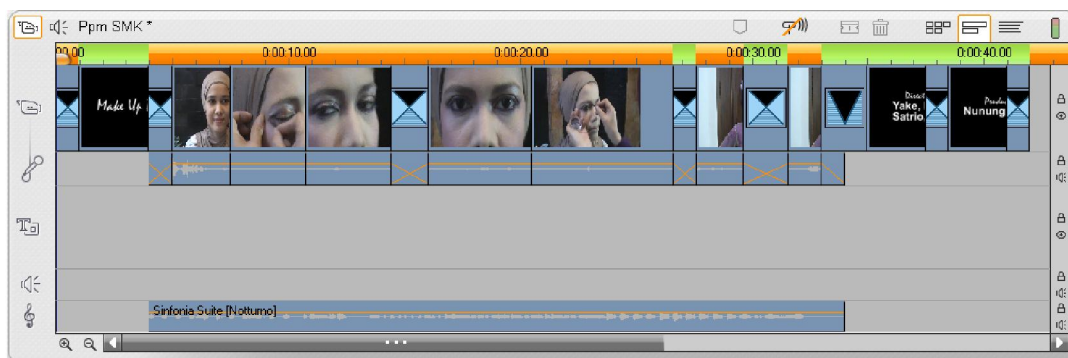
Gambar 7.2 Jendela SmartMovie

11. Perhatikan **Gambar.7.2**. Anda buka combo template SmartMovie, kemudian Anda pilih Simple dan Elegant.



**Gambar 7.3** Mengganti teks pembuka dan penutup

12. Anda ganti teks pembuka dan penutup seperti **Gambar 7.3**.
13. Selanjutnya Anda klik tombol Create SmartMovie.
14. Hasil pembuatan SmartMovie tampil seperti **Gambar 7.4**.
15. Klik tombol Play dalam jendela Preview.



**Gambar 7.4** Hasil pembuatan SmartMovie

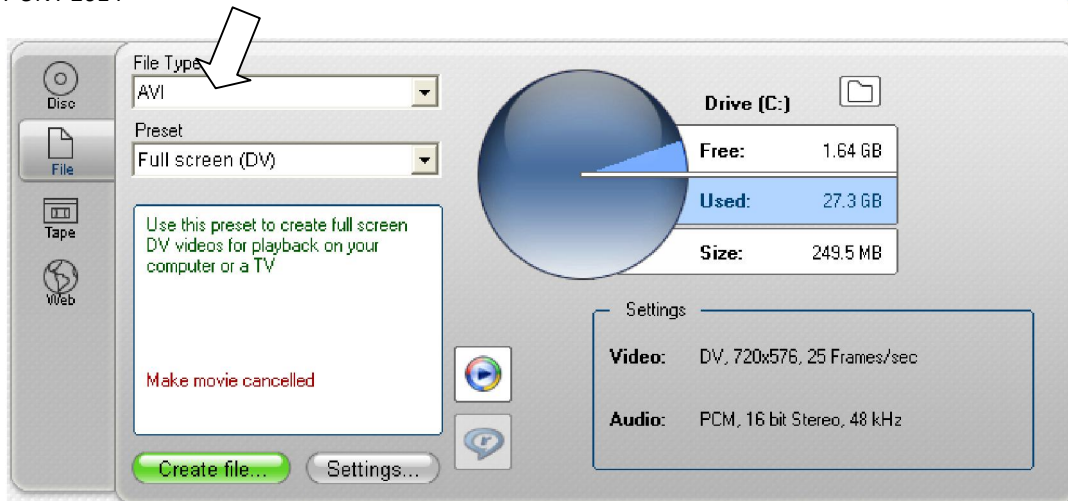
#### G. Menyimpan File Output dalam AVI

Salah satu bentuk file output video yang cukup umum dan universal adalah AVI (file video standar Microsoft).

Keunggulan file video format AVI adalah dukungan luas dari banyak software aplikasi. Namun demikian file AVI menuntut ruang penyimpanan yang besar.

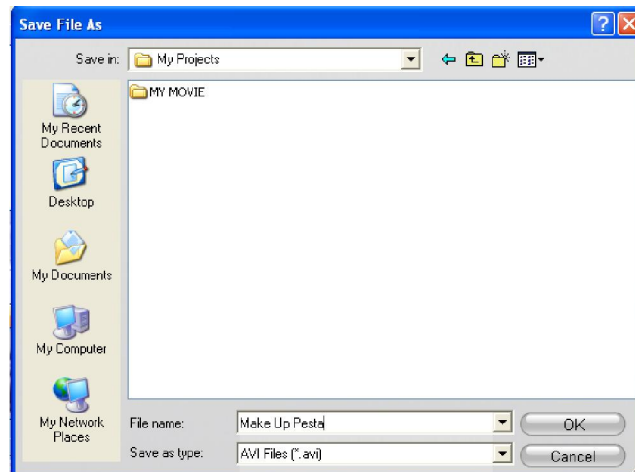
Untuk mengatasi ruang penyimpanan yang besar, biasanya file AVI disimpan dalam bentuk terkompresi, atau lebih dikenal dengan istilah codec (*compression-decompression*).

1. Buka program Pinnacle Studio 12.
2. Anda buka file project hasil komposisi video yang telah anda buat.
3. Aktifkan tab *Make Movie*.



**Gambar 7.5** Mengaktifkan tab AVI

4. Perhatikan **Gambar 7.5**. Anda pilih File Type AVI.
5. Kemudian Anda klik tombol Create file.





## **DAFTAR PUSTAKA**

Handi Chandra. (2004). *7 Jam Belajar Pinnacle Studio 9 untuk Orang Awam*. Palembang : Maxikom.